

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI MTS. NU UNGARAN



Oleh

Ahmad Nurudin	4001409094
Susanto	4001409081
Janawi	4001409092
Mualimin	4001409093
Shohibul Annam	2101409126
Efiana Listyowati	2101409128
Abdul Khafid	2101409145
Irham Fuadi	2101409147
Handariyatun	2101409153
Syakirotnun Ni'mah	2101409171

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat salam yang senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW atas petunjuknya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL 1 di MTs NU Ungaran ini dengan baik.

Banyak hambatan dan kesulitan dapat teratasi berkat bantuan dari berbagai pihak. Atas segala bentuk bantuan tersebut, kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Hidayatun, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Sekolah MTs NU Ungaran, yang telah memberikan izin untuk mengadakan observasi PPL 1.
2. Dr. Ahmad Sopyan, M.Pd., sebagai dosen koordinator PPL yang telah memberikan pengarahan selama kami melaksanakan kegiatan observasi PPL 1.
3. Muslimin, S.Pd. dan Isna Avif Nurain, S.Pd., selaku guru pamong mata pelajaran IPA, yang senantiasa memberikan masukan, saran dan bantuan selama proses PPL 1 berlangsung.
4. Nur Fauziyah, S.Pd. dan Rina Dwi Lukmana, S.Pd., selaku guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia, yang senantiasa memberikan masukan, saran dan bantuan selama proses PPL berlangsung.
5. Bapak/ Ibu guru, staf dan karyawan MTs NU Ungaran yang telah banyak membantu kami dalam pelaksanaan PPL 1.
6. Berbagai pihak yang telah membantu penulis, yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya kami berharap semoga laporan observasi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Ungaran, Agustus 2012

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Halaman Pengesahan	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Fungsi PPL	1
C. Waktu dan Tempat PPL	1
BAB II HASIL PENGAMATAN	2
A. Keadaan Fisik Sekolah	2
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	2
1. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah	2
2. Kondisi lingkungan sekolah	2
C. Fasilitas Sekolah/Tempat Latihan	3
D. Penggunaan Sekolah	9
E. Keadaan Guru dan Siswa	9
F. Interaksi Sosial	11
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	12
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	13
BAB III PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
Refleksi Diri	16
Lampiran-lampiran	41

PENGESAHAN

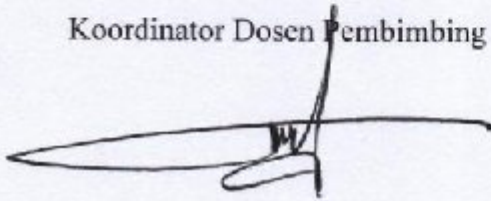
Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Agustus 2012

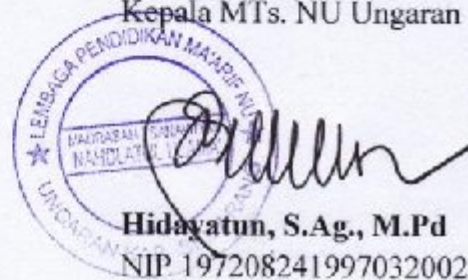
Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Achmad Sopyan, M.Pd
NIP 196006111984031001

Kepala MTs. NU Ungaran



Hidayatun, S.Ag., M.Pd
NIP 197208241997032002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil Madrasah
2. Denah Madrasah
3. Data guru dan Data tenaga kependidikan
4. Tatib guru dan karyawan
5. Tatib siswa dan Sanksi tatib
6. Struktur organisasi sekolah
7. Struktur administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru
8. Struktur administrasi komite sekolah dan peranannya
9. Kalender akademik
10. Jadwal kegiatan pelajaran
11. Jadwal kegiatan intra/ekstrakurikuler
12. Struktur pembagian tugas mahasiswa PPL
13. Foto Dokumentasi kegiatan Observasi dan Orientasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan dijumpai beragam aktivitas belajar. Dalam aktivitas belajar tersebut didapatkan hasil belajar dalam berbagai bentuk, baik yang bersifat akademik, perilaku, maupun terapan. Untuk mencapai hasil belajar tersebut maka dibutuhkan tenaga pendidik yang mampu mencetak manusia-manusia yang cerdas dan berkualitas dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM). Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai perguruan tinggi negeri pencetak calon tenaga pendidik ikut berpartisipasi aktif dalam mencetak tenaga-tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional.

Dalam rangka membentuk tenaga pendidik yang berkualitas unggul, Unnes menyelenggarakan salah satu kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib diikuti seluruh mahasiswa pendidikan yang dilaksanakan di sekolah latihan/sekolah mitra. Kegiatan PPL ini diselenggarakan sebagai langkah awal mahasiswa calon guru program studi kependidikan sebelum terjun langsung dalam dunia pendidikan (sekolah). Dengan adanya kegiatan PPL tersebut diharapkan mahasiswa program studi kependidikan sebagai calon guru mempunyai kesiapan pengalaman dan bekal dalam mengajar siswa di sekolah yang sebenarnya.

B. Tujuan dan Fungsi PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Waktu dan Tempat PPL

Pelaksanaan PPL 1 dilaksanakan lebih kurang dua minggu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di MTs. NU Ungaran yang terletak di Jalan Kaligarang No. 9 Ungaran kabupaten Semarang.

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

MTs. NU Ungaran terletak di Jalan kaligarang No.9 Ungaran, kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Dengan luas tanah seluruhnya 2.365 m² dan luas bangunan 560 m². Bangunan sekolah ini berdiri kokoh terdiri dari 2 lantai dan semua sudah plasteran. Setiap ruang kelas memiliki luas yang standar yaitu (7 x 8) m². Beberapa ruangan yang dimiliki MTs. NU Ungaran adalah sebagai berikut.

- | | |
|-------------------------|--------------------------------|
| 1. Ruang kepala sekolah | 9. Ruang Laboratorium Komputer |
| 2. Ruang guru | 10. Kantin |
| 3. Ruang tata usaha | 11. Tempat Ibadah |
| 4. Ruang kelas | 12. Koperasi |
| 5. Ruang BK | 13. Dapur |
| 6. Ruang UKS | 14. Gudang |
| 7. Ruang Perpustakaan | 15. Kamar mandi/WC |
| 8. Pos satpam | 16. Ruang serba guna/Aula |

Sedangkan untuk denah MTs. NU Ungaran terlampir.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah

Jenis bangunan yang mengelilingi MTs. NU Ungaran antara lain:

Sebelah Utara	: Jalan akses menuju jalan raya, lahan kosong.	Jarak	: ± 4 meter
Sebelah Selatan	: Gedung SMK NU Ungaran	Jarak	: 0 meter
Sebelah Timur	: Pemukiman warga sekolah	Jarak	: ± 2 meter
Sebelah Barat	: Sungai, Jembatan	Jarak	: ± 3 meter

2. Kondisi lingkungan sekolah

a. Tingkat Kebersihan

Tingkat kebersihan di MTs. NU Ungaran tergolong baik. Terdapat tempat-tempat sampah di setiap depan ruangan yang digolongkan sesuai jenis sampahnya. Piket kelas berjalan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Selain itu petugas kebersihan sekolah selalu membersihkan lingkungan sekolah tiap pagi dan semua warga sekolah turut serta menjaga kebersihan sekolah.

b. Tingkat Kebisingan

MTs. NU Ungaran letaknya agak jauh dari jalan raya utama. Sehingga tidak terlalu banyak kendaraan yang melintas di jalan raya dekat dengan sekolahan. Keadaan ini mendukung terciptanya suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar, jauh dari kebisingan.

c. Sanitasi

Sanitasi di MTs. NU Ungaran dikelola dengan baik. Udara di lingkungan sekolah cukup bersih karena letaknya yang agak jauh dari jalan raya. Ada beberapa ruangan dipasang AC dan ruang yang lain dipasang kipas angin untuk mendukung kenyamanan belajar peserta didik. Keadaan airnya juga bersih, aliran air serta pembuangannya berjalan lancar.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

MTs. NU Ungaran berjarak lebih kurang 100 meter dari jalan raya. Jalan yang menuju sekolah ini ialah jalan beraspal yang tidak dilalui angkutan umum.

e. Keadaan Masyarakat

Masyarakat di sekitar MTs. NU Ungaran mayoritas agraris. Hal ini dapat dilihat dari adanya persawahan di sekitar sekolahan. Selain itu, masyarakatnya juga ada yang PNS, wiraswasta dan pedagang.

C. Fasilitas Sekolah/Tempat Latihan

1. Ruang Kepala Madrasah

No.	Uraian Jenis Fasilitas	Kuantitas	Kualitas	
			Baik	Rusak
1.	Foto presiden	1	√	
2.	Foto wakil presiden	1	√	
3.	Lambang Garuda	1	√	
4.	Meja Kepala Madrasah	1	√	
5.	Kursi Kepala Madrasah	1	√	
6.	Komputer	1	√	
7.	Almari Kayu	1	√	
8.	Almari Kaca	1	√	
9.	Almari Brangkas	1	√	
10.	Meja tamu	2	√	

11.	Kursi tamu	4	√
12.	Kursi lipat	4	√
13.	Kipas angin	1	√
14.	Jam Dinding	1	√
15.	Piala/plakat	> 30	√
16.	Papan Data Struktur Organisasi	1	√
17.	Papan Kegiatan Kepala Sekolah dan kegiatan sekolah	1	√
18.	Papan Daftar Nama Guru dan Pegawai	1	√
19.	Brankas	1	√
20.	Buku-buku	> 30	√
21.	Foto Guru	2	√
22.	Printer	1	√
23.	Telepon	1	√
24.	Lampu	2	√
25.	Lambang NU	1	√

2. Ruang Guru

No	Uraian Jenis Fasilitas	Kuantitas	Kualitas	
			Baik	Rusak
1.	Almari Kayu	4	√	
2.	Meja Guru	27	√	
3.	Meja komputer	1	√	
4.	Meja telepon	1	√	
5.	Kursi Guru	27	√	
6.	Gambar Presiden	1	√	
7.	Gambar wakil Presiden	1	√	
8.	Gambar Garuda	1	√	
9.	Foto guru	1	√	
10.	Papan Tata tertib guru	1	√	
11.	Papan Tupoksi Guru	1	√	
12.	Papan Jadwal Pelajaran	1	√	

13.	Papan Pengumuman	1	✓
14.	Papan Visi dan Misi	1	✓
15.	Papan Budaya 6 R	1	✓
16.	Papan 10 Kemampuan Guru	1	✓
17.	Telepon	1	✓
18.	Dispenser	1	✓
19.	Tempat cuci tangan	1	✓
20.	Jam Dinding	1	✓
21.	Kipas Angin	1	✓
22.	Televisi	1	✓
23.	Lampu	4	✓
24.	Gorden	3	✓
25.	LCD	1	✓
26.	Komputer	1	✓
27.	Printer	1	✓
28.	Kalender	1	✓
29.	Tempat sampah	2	✓
30.	Kamar Mandi	2	✓

3. Ruang TU

No	Uraian Jenis Fasilitas	Kuantitas	Kualitas	
			Baik	Rusak
1.	Gambar Presiden	1	✓	
2.	Gambar Wakil Presiden	1	✓	
3.	Simbol Burung Garuda	1	✓	
4.	Meja Kerja Kepala TU	1	✓	
5.	Meja Kerja Staf	3	✓	
6.	Meja Komputer	3	✓	
7.	Kursi Kepala TU	1	✓	
8.	Kursi lipat	3	✓	
9.	Jam Dinding	1	✓	
10.	Almari Arsip	2	✓	

11.	Filling Kabinet	1	✓
12.	Pasawat Telepon	1	✓
13.	Komputer	3	✓
14.	Printer	2	✓
15.	Scanner	1	✓
16.	Papan Data	1	✓

4. Ruang Kelas

Fasilitas pada tiap ruang kelas di MTs. NU Ungaran sebagai berikut.

No	Uraian Jenis Fasilitas	Kuantitas	Kualitas	
			Baik	Rusak
1.	Meja siswa		✓	
2.	Kursi siswa		✓	
3.	Meja guru	1	✓	
4.	Kursi guru	1	✓	
5.	Papan <i>white board</i>	1	✓	
6.	Papan Informasi	1	✓	
7.	Almari	1	✓	
8.	Jam dinding	1	✓	
9.	Foto presiden, wapres, burung garuda	1	✓	
10.	Sound system	1	✓	
11.	Kipas angin	1	✓	
12.	Lampu	2	✓	
13.	Papan aransi kelas	1	✓	
14.	MMT Visi dan Misi MTs. NU Ungaran	1	✓	
15.	Alat kebersihan	2	✓	
16.	Tempat sampah	1	✓	

5. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

No	Uraian Jenis Fasilitas	Kuantitas	Kualitas	
			Baik	Rusak
1.	Meja kerja	4	✓	
2.	Meja tamu	1	✓	

3.	Kursi Lipat	4	✓
4.	Kursi Kayu Panjang	1	✓
5.	Almari	1	✓
6.	Telepon	1	✓
7.	Gambar Foto Presiden	1	✓
8.	Gambar Foto Wakil Presiden	1	✓
9.	Simbol Garuda	1	✓

6. Ruang UKS

Segala hal yang berkaitan dengan kesehatan warga sekolah ditangani oleh Unit Kesehatan Sekolah (UKS). UKS dikelola oleh satu petugas. Dengan ruangan berukuran lebih kurang 4 x 5 meter, UKS ini cukup representatif untuk melaksanakan tugas dalam mengatasi masalah kesehatan warga sekolah selama mengikuti kegiatan di sekolah. Fasilitas yang melengkapi ruang perpustakaan adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------------|------------------------------|
| a. Dispenser | f. Lemari obat-obatan |
| b. Jam dinding | g. Alat tensi dan termometer |
| c. Tempat cuci tangan beserta celmek | h. Timbangan berat badan |
| d. Meja dan kursi tiga unit | i. Almari |
| e. Dua tempat tidur | |

7. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan di MTs Ma'arif NU Ungaran berukuran sekitar 8 x 9 meter. Letaknya bersebelahan dengan ruang TU. Perpustakaan yang dikelola dengan baik ini cukup representatif untuk media belajar siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh seorang petugas. Beberapa fasilitas pada ruang perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Kipas angin
- b. Meja petugas beserta kursi
- c. Meja baca siswa beserta kursi
- d. Seperangkat computer beserta mesin print
- e. Fasilitas *wireless* untuk tersambung dengan internet
- f. Rak buku sebanyak 7 unit
- g. Koleksi buku teks siswa sebanyak 525 judul dengan masing-masing judul berjumlah lima eksemplar

- h. Buku Sekolah Elektronik (BSE) sejumlah 50 judul dengan tiap judul berjumlah 100 eksemplar
- i. Buku karya fiksi sejumlah 53 judul dengan masing-masing judul berjumlah 2 eksemplar.

8. Pos satpam

Fasilitas yang ada di pos satpam meliputi meja, kursi, kalender, jam dinding.

9. Ruang Laboratorium Komputer

Fasilitas yang terdapat di laboratorium komputer yaitu komputer berjumlah 20, meja, kursi, jam dinding.

10. Kantin

Kantin madrasah menyediakan makanan berat. Yang memiliki bapak dan ibu penjaga sekolah.

11. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di MTs. NU berupa masjid yang berada di dalam area madrasah.

12. Koperasi

Koperasi menyediakan alat tulis kantor, foto copy, dan makanan ringan. Koperasi dikelola oleh petugas koperasi.

13. Dapur

Dapur terletak bersebalahan dengan gudang. Fungsi utama dapur ini adalah untuk menyediakan minuman bagi para guru dan karyawan. Fasilitas yang ada di dapur sekolah lainnya seperti dapur di rumah hanya lebih sederhana, meliputi:

- a. Wastafel untuk mencuci piring dan gelas
- b. Rak gelas dan piring beserta isinya (gelas, piring, sendok, alas gelas)
- c. Dispenser
- d. Meja dan kursi
- e. Cermin
- f. Tempat sampah
- g. Alat bersih-bersih (sapu, pel, tempat sampah, lao, kemoceng)

14. Gudang

MTs NU Ungaran memiliki gudang berukuran lebih kurang 4 x 3 meter. Gudang ini terletak bersebalahan dengan dapur. Barang-barang yang tersimpan dalam gudang, antara lain:

- a. Buku-buku bekas (administrasi guru dan TU, kumpulan soal yang sudah tidak terpakai)
- b. Alat-alat olah raga (matras, bola, lembing)
- c. Alat-alat Pramuka
- d. Alat kesenian (untuk rebana)
- e. Beberapa lemari yang sudah rusak

Gudang ini memiliki ventilasi yang cukup sebagai pertukaran udara, sehingga udara di dalam gudang tidak pengap karena banyak barang yang diletakkan di tempat itu. Dengan ventilasi yang cukup juga dapat menyebabkan sinar matahari bisa masuk, sehingga ruangan tidak terlihat gelap.

15. Kamar mandi/WC

Kamar mandi/WC guru dan siswa terpisah. Terdapat 6 kamar mandi siswa dan 2 kamar mandi guru. Fasilitas yang ada bak mandi, sabun, gayung.

16. Ruang serba guna/Aula

Ruang aula menggunakan ruang kelas 7E dan 7F. Jika ada pertemuan besar menggunakan dua ruang ini. dinding pembatasnya bisa dibuka, sehingga menjadi satu.

D. Penggunaan Sekolah

MTs. NU Ungaran terletak di Jalan kaligarang No.9 Ungaran, kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang yang dimiliki oleh yayasan yang bernama LP Ma'arif NU. Jumlah ruang kelas sebanyak 16 ruangan sedangkan jumlah kelas yang ada sebanyak 16 kelas. Dengan adanya ruang kelas yang mencukupi ini, sehingga tidak ada sistem penggunaan kelas secara bergilir.

Gedung sekolah hanya digunakan oleh MTs. NU Ungaran sendiri. Tidak ada sekolah lain yang ikut menggunakan gedung sekolah MTs. NU Ungaran ini. Dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak ada pembagian jam KBM (misalnya pembelajaran pagi, siang, sore). Semua peserta didik mendapatkan pembelajaran di pagi hari.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran

Jumlah guru di MTs. NU Ungaran sebanyak 28 orang yang terdiri atas 20 guru tetap dan 8 guru tidak tetap. Semua guru mengajar mata pelajaran yang sudah sesuai dengan latar belakang pendidikannya, adapun pembagian tugas mengajar guru tiap mata pelajaran adalah sebagai berikut.

Guru Mapel	Jml	Guru Mapel	Jml
Al-Qur'an Hadits	1	Ilmu Pengetahuan Alam	3
Akidah - Akhlak	1	Ilmu Pengetahuan Sosial	2
Fikih	1	Seni Budaya	1
Sejarah Kebudayaan Islam	1	Penjaskes	1
Pendidikan Kewarganegaraan	1	TIK	1
Bahasa Indonesia	3	Bahasa Jawa	1
Bahasa Arab	2	Ke-NU-an	1
Bahasa Inggris	4	English Conversation (EC)	1
Matematika	3		

2. Jumlah Siswa dan Sebarannya Setiap Kelas

Jumlah Siswa Per Kelas MTs. NU Ungaran Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	L	P	JUMLAH
VII A	17	13	30
VII B	22	15	37
VII C	18	19	37
VII D	21	15	36
VII E	21	14	35
VII F	20	16	36
JUMLAH	119	92	211
VIII A	8	25	33
VIII B	23	11	34
VIII C	25	9	34
VIII D	20	12	32
VIII E	21	10	31
VIII F	21	9	30
JUMLAH	118	76	194
IX A	18	22	40
IX B	23	15	38
XI C	21	19	40
XI D	14	24	38
JUMLAH	76	80	156
JML SELURUH	313	248	561

3. Jumlah Staf Tata Usaha dan Karyawan

Jumlah staf tata usaha dan karyawan MTs. NU Ungaran Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah 7 orang karyawan, dengan rincian sebagai berikut.

Kepala TU		Bendahara		Koperasi		Laboran		Petugas Perpustakaan		Staff TU		Pesuruh/ Penjaga		Jumlah	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
			1	1					1	1		3		5	2

4. Jenjang Pendidikan terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan karyawan

Jabatan	Ijazah Tertinggi										Jumlah	
	≤ SMA/ Diploma		S1				Magister/ S2					
			Keg.		NonKeg.		Keg.		Non Keg.			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Kepala Sekolah								1				1
Guru Tetap	1		5	12			1				7	12
Guru Tidak Tetap	1		3	4							4	4
Jumlah Guru	2		8	16			1	1			11	17
Tenaga Administrasi	4	1	1	1							5	2

F. Interaksi Sosial

1. Kepala Sekolah dengan Guru

Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab pelaksana pendidikan sekolah, termasuk didalamnya penanggung jawab pelaksanaan administrasi sekolah. Selain itu, dalam kehidupan lingkungan sekolah Kepala Sekolah juga berinteraksi dengan warga sekolah salah satunya adalah guru. Didalam interaksi dengan guru Kepala Sekolah MTs. NU Ungaran sudah baik. Kepala Sekolah tidak hanya berada di ruang Kepala Sekolah saja namun juga ke ruang guru, BP/ BK, maupun ruang Tata Usaha serta kantin. Sehingga disini dapat dilihat keakraban Kepala Sekolah dengan Guru. Keakraban Kepala Sekolah tersebut dengan Guru dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah karena adanya interaksi Kepala Sekolah dengan Guru yang baik maka akan menjadi kompak dan sejalan. Sehingga dalam pelaksanaan program sekolah dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan.

2. Guru dengan Guru

Interaksi guru dengan guru yang terjalin di MTs. NU Ungaran sudah baik. Interaksi antar guru sebagaimana keluarga sendiri. Antara yang muda atau pun yang usia diatasnya saling melengkapi. Yang tua menganggap yang muda seperti anak sendiri, dan yang muda menganggap yang tua seperti orang tua sendiri. Jadi, untuk interaksinya dapat berjalan dengan baik.

3. Siswa dengan siswa

Warga sekolah selain Kepala Sekolah dan guru adalah siswa. Tidak ada siswa berarti tidak ada sekolah. Sejauh ini interaksi antar siswa di MTs. NU Ungaran cukup baik walaupun terkadang terdapat konflik. Namun Hal ini masih dalam taraf kewajaran.

Interaksi siswa juga dapat dilihat pada keikutsertaan siswa dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan organisasi ekstra sekolah. Disini siswa dapat saling mengenal, memahami serta bekerja sama dalam berbagai hal. Mengarahkan siswa untuk latihan berorganisasi, serta mandiri dan kreatif

4. Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dengan siswa di MTs. NU Ungaran sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya siswa yang datang ke ruang guru untuk konsultasi masalah pelajaran atau masalah pribadi. Selain pada guru yang dipercaya (guru mata pelajaran) siswa juga ada yang berkonsultasi pada guru BK.

Peran guru selain pengajar juga berperan sebagai pendidik serta sebagai orang tua siswa selama di sekolah. Pendampingan saat mengaji setiap pagi juga merupakan bentuk kepedulian guru yang dilakukan secara rutin.

5. Guru dengan Staf Tata Usaha

Interaksi guru dengan staf Tata Usaha yang terjalin di MTs. NU Ungaran sudah baik. Meski berada di ruang terpisah yaitu antara ruang guru dan ruang TU, BK/BP tidak menghalangi interaksi mereka dalam menjalankan tugas. MTs. NU Ungaran memiliki agenda setiap pagi yaitu apel pagi, semua guru dan juga staf berkumpul menjadi satu di ruang guru, sehingga meski terletak di ruang yang terpisah koordinasi mereka tetap ada. Tujuan apel pagi tersebut untuk sedikit mengkoordinasikan terkait keadaan siswa, terutama dari wali kelas masing-masing. Sehingga seandainya terdapat beberapa masalah dapat segera untuk ditangani.

Selain apel pagi, juga terdapat agenda bulanan bagi guru dan juga staf. Rapat bulanan diagendakan setiap satu bulan sekali setelah pulang sekolah sangat penting karena untuk mendiskusikan rencana ke depan bagi siswa dan kemajuan sekolah.

6. Hubungan Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan hubungan antar warga sekolah di MTs. NU Ungaran sudah terjalin dengan baik. Hal ini terlihat pada keakraban seluruh komponen sekolah MTs. NU Ungaran yaitu antara Kepala Sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan guru dengan staf usaha lainnya.

G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

1. Tata tertib siswa terlampir
2. Tata tertib guru/ tenaga pendidik terlampir

3. Pelaksanaan Tata tertib

Tata tertib siswa dan tata tertib guru pelaksanaannya di MTs. NU Ungaran sudah berjalan sesuai dengan aturan. Pelanggaran tata tertib yang sering terjadi adalah keterlambatan siswa masuk sekolah, siswa membolos. Sanksi pelanggaran tata tertib dijalankan sesuai ketentuan.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi MTs. NU Ungaran menggambarkan kepengurusan sekolah sebagai suatu organisasi yang dikelola secara baik dan sistematis. Adapun bagan struktur organisasi MTs. NU Ungaran periode 2012/2013 dan pembagian tugas masing-masing pada struktur organisasi tersebut terlampir.

2. Struktur Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru

Pengelolaan administrasi di MTs. NU Ungaran dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang dipimpin kepala bagian Tata Usaha dan dibantu Staf Tata Usaha lainnya.

Pengelolaan administrasi kelas dilaksanakan oleh kelas yang bersangkutan yang pengelolaannya dilakukan oleh wali kelas dan kepengurusannya dipimpin oleh seorang ketua kelas. Dalam kelas dibentuk kepengurusan yang mengurus segala administrasi kelas yang bersangkutan. Adapun tugas masing-masing pengurus terlampir.

Pengelolaan administrasi guru dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, perangkatnya meliputi 23 komponen: Kalender pendidikan, Program tahunan, program semester, analisis tujuan mata pelajaran, analisis SK-KD, Jumlah Kompetensi Dasar, Silabus, RPP, Program Evaluasi, penugasan terstruktur, kegiatan mandiri tidak terstruktur, ulangan harian, daftar nilai kognitif, afektif, psikomotorik, daftar nilai akhlak, arsip soal, KKM, agenda mengajar, analisis penilaian, program perbaikan, program pengayaan, catatan perkembangan siswa, hasil supervisi, dan daftar hadir siswa.

3. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler

Kepengurusan organisasi siswa di MTs. NU Ungaran dilaksanakan oleh OSIS yang dipimpin oleh seorang ketua OSIS dibimbing oleh Pembina OSIS. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler ditangani oleh Wakasek urusan kesiswaan. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam jam pelajaran sekolah yang meliputi Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas, praktikum di laboratorium. Kegiatan ekstrakurikuler

yang ada di MTs. NU Ungaran antara lain: Pramuka, *English Club*, Bola Voli, Badminton, Tenis meja, MTQ, Jurnalistik, KIR, Olimpiade, dan Atletik. Sedangkan jadwal ekstrakurikuler terlampir.

4. Alat Bantu PBM

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Akan tetapi, banyak guru yang belum bisa memanfaatkan alat bantu mengajar yang efektif dan efisien. Alat bantu dalam PBM antara lain meliputi: buku mata pelajaran, papan tulis *white board*, spidol dan penghapus. Sedangkan alat bantu PBM yang lain seperti alat praktikum, media komputer, LCD dan lain-lain belum digunakan secara maksimal.

5. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

Pelaksanaan PBM dan kegiatan sekolah lainnya dilaksanakan sesuai kalender pendidikan yang berlaku di sekolah meliputi jadwal kegiatan pembelajaran, hari libur nasional, dan jadwal kegiatan lainnya. Data mengenai kalender pendidikan dan jadwal kegiatan pelajaran yang berlaku di MTs. NU Ungaran terlampir.

6. Komite Sekolah dan Peranannya

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Dalam hal ini Komite Sekolah ikut berperan sebagai pemberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), pengontrol (*controlling*), dan mediator (*links*). Keanggotaan komite Sekolah diambil dari unsur masyarakat dan pihak sekolah (dewan guru). Adapun susunan Komite Sekolah MTs. NU Ungaran terlampir.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs. NU) Ungaran merupakan salah satu madrasah yang sudah terakreditasi A di kabupaen Semarang. Madrasah ini terletak di Jalan Kaligarang 9 Ungaran Kabupaten Semarang. MTs. NU Ungaran terdiri atas 28 guru, 2 staf tata usaha, 1 satpam, 1 petugas kebersihan, 1 pustakawan, 1 petugas koperasi, dan 1 penjaga malam.

Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan dengan mengacu pada kurikulum KTSP yang berlaku dengan dukungan sarana belajar yang memadai dan kualitas guru yang kompeten dan profesional. Guru sebagai pendidik tidak hanya mengajar mata pelajaran yang diampu tetapi juga mendampingi siswa dalam pembelajaran, diantaranya mendampingi siswa saat mengaji yang dilaksanakan setiap pagi, mengontrol keadaan siswa, dan juga membantu kesulitan proses belajar siswa.

Peraturan-peraturan yang dibuat tidak hanya diperuntukkan bagi siswa tetapi juga bagi guru. Di MTs. NU tidak menerapkan hukuman fisik tapi lebih kedalam bentuk pendidikan karakter, siswa yang terlambat atau melanggar peraturan diwajibkan untuk infaq. Ini yang patut untuk dicontoh karena akan membiasakan siswa berinfaq dan jera untuk melanggar peraturan yang sudah diterapkan di MTs. NU Ungaran.

B. Saran

Berdasarkan observasi yang sudah dilaksanakan selama 2 minggu, MTs. NU hendaknya lebih meningkatkan lagi proses pembelajaran, pertahankan peraturan-peraturan yang menjadi ciri khas di MTs. NU, kembangkan interaksi antar kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, siswa dengan guru, siswa dengan siswa agar tercipta suasana yang komunikatif. Perlu juga mulai dikembangkan penanaman pohon supaya madrasah terlihat rindang dan asri, serta maksimalkan tempat sampah organik dan an-organik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Shohibul Annam
NIM : 2101409126
Prodi/Fakultas : Bahasa dan Sastra Indonesia/FBS
Sekolah praktik : MTs NU Ungaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan semester 7 Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan jumlah SKS 6 dengan pembagian 2 SKS untuk PPL 1 dan 4 SKS untuk PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon guru yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Seelum melakukan PPL 2, terlebih dahulu praktikan melakukan PPL 1.

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh praktikan dalam PPL 1 adalah melakukan observasi selama kurang lebih 2 minggu yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 10 Agustus 2012.

Banyak hal yang didapatkan dari sekolah praktik, MTs NU Ungaran. Mulai dari kedisiplinan, kekeluargaan, kasih sayang, saling menghormati, hingga tolong menolong. Kekeluargaan yang terjalin erat dengan rekan sesama praktikan membuat seolah memiliki keluarga baru bersama MTs NU Ungaran. MTs NU Ungaran terletak pada posisi yang cukup strategis yaitu di sebelah barat alun-alun Ungaran, berada di Jalan Kaligarang Nomor 9 Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Refleksi diri yang ditulis praktikan berdasarkan pengalaman dan observasi di MTs NU Ungaran, adapun hal-hal yang praktikan amati adalah sebagai berikut:

- a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia
- b. Ketersediaan sarana dan prasarana
- c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
- d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
- e. Kemampuan diri praktikan
- f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah elaksanakan PPL 1
- g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk ke dalam mata pelajaran Ujian Nasional (UN). Bahasa Indonesia terkadang disepelekan oleh sebagian siswa karena merasa bahasa Indonesia adalah bahasa yang mereka gunakan sehari-hari.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MTs NU Ungaran, mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII diampu oleh Ibu Nur Fauziyah, S.Pd. mata pelajaran bahasa Indonesia yang diampu beliau membuat siswa tertarik dengan bahasa Indonesia karena beliau sering menggunakan media-media pembelajaran, tidak hanya sebatas ceramah kepada siswa di depan kelas. Beberapa media yang sudah digunakan oleh guru bahasa Indonesia adalah Papan tulis, surat kabar, dan LCD. Media tersebut

membuat siswa lebih tertarik dan ingin segera belajar dengan bahasa Indonesia. Terlebih Ibu Nur Fauziah, S.Pd termasuk guru yang sabar terhadap siswanya serta penyayang.

Namun di dalam pemanfaatan media yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia, Ibu Nur Fauziah, S.Pd., terdapat beberapa kelemahan. Siswa yang kadang bergurau manakala guru sedang menulis di papan tulis dirasa karena siswa yang bergurau tersebut terlalu asyik dengan teman sebangkunya sehingga mereka kurang memperhatikan perintah guru untuk ikut menulis apa yang guru tersebut tulis. Ketika guru menegur dari depan kelas pun siswa kurang menghiraukan karena suara guru tersebut kurang keras sehingga guru tersebut harus mendekati siswa dan memperingatkannya secara halus.

Pemanfaatan media surat kabar/koranpun kurang efektif karena guru hanya menggunakan 1 buah koran dan tidak dibagikan kepada siswa hingga mengakibatkan siswa yang berada di bangku belakang tidak melihat berita apa yang ditunjukkan guru kepada siswa, hingga akhirnya guru meminta beberapa siswa dari bangku belakang untuk maju membacakan bagian-bagian berita yang ada di surat kabar tersebut.

Media-media yang telah dibawa oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas sudah bagus untuk dicontoh. Namun dalam penerapannya perlu ada perbaikan sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif di dalam kelas. Media papan tulis ketika dimanfaatkan dan guru meminta siswa untuk mengikuti menulis apa yang guru tersebut tulis, hendaknya guru menginstruksikan dengan instruksi yang jelas kepada siswa dengan menggunakan suara yang lebih keras sehingga siswa lebih memperhatikan apa yang disampaikan dan diperintahkan oleh guru.

Media surat kabar yang digunakan untuk mencontohkan bagian-bagian berita kepada siswa, hendaknya guru memperbesar gambar potongan berita saja atau membagikan surat kabar satu persatu kepada siswa agar siswa lebih jelas melihat contoh.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana mengenai pembelajaran bahasa Indonesia membuat guru semakin terbantu dalam membelajarkan bahasa Indonesia di kelas. salah satu sarana prasarana penunjang pembelajaran bahasa Indonesia adalah LCD. LCD bermanfaat bagi guru untuk menampilkan materi-materi dan contoh-contoh pembelajaran bahasa Indonesia.

Selain itu, ruang belajar yang nyaman dan bersih semakin membuat siswa merasa betah dan nyaman hingga akhirnya membuat siswa lebih bersemangat belajar di kelas.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada praktikan, serta selalu meluangkan waktunya apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, Ibu Nur Fauziah, S.Pd., merupakan guru yang memiliki kepribadian baik, santun bersikap dan bertutur. Dalam kegiatan pembelajaran, beliau merupakan guru yang sabar dalam menghadapi siswanya, serta selalu memberikan bimbingan yang baik terhadap siswa yang bermasalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Beliau juga membimbing praktikan dengan baik tentang bagaimana nanti melaksanakan PPL 2 sehingga praktikan memiliki gambaran tentang apa yang harus dilakukan.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

MTs NU Ungaran telah didukung dengan guru-guru yang berkompeten dibidangnya. Maka di dalam pembelajaran sudahlah jelas baik adanya. Selain itu juga didukung dengan siswa-siswa yang memiliki antusias belajar yang cukup tinggi. Sering dijumpai siswa yang selalu memperhatikan manakala guru sedang menjelaskan pelajaran, dan dijumpai pula siswa yang siap maju di depan kelas ketika guru meminta maju di depan kelas.

e. Kemampuan diri praktikan

Sebagai seorang mahasiswa yang masih belajar, praktikan merasa kemampuan yang dimilikinya masih kurang. Namun dari kekurangan tersebut, praktikan berusaha belajar dan meminta masukan kepada guru pamong. Salah satunya dalam hal pengkondisian kelas, karena kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Butuh pengalaman yang cukup untuk mempelajari masing-masing karakter siswa dan karakter kelas. Masukan dari guru pamonglah yang sangat bermanfaat bagi praktikan.

f. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang diperoleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL 1 sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut mahasiswa praktikan berusaha melaksanakan PPL dengan baik.

Selama melakukan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di kelas, karakteristik siswa yang beraneka ragam sebagai makhluk individu dan sosial.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi MTs NU Ungaran adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas MTs NU Ungaran dari tahun ke tahun semakin baik dan berhasil untuk selalu mencetak lulusan yang berkualitas.

Saran bagi Unnes adalah agar pihak Unnes senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan MTs NU Ungaran untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup praktikan menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, MTs NU Ungaran, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

REFLEKSI DIRI

Efiana Listyowati
2101409128
PBSI

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung di MTs NU Ungaran khususnya kelas VII dapat dikatakan cukup kondusif dengan fasilitas dan ruang belajar yang representatif. Guru menggunakan media pembelajaran modern, dalam hal ini adalah *LCD dan projector* untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa. Suasana di kelas cukup tenang, sedikit siswa yang membuat kegaduhan. Jika dihitung hanya satu sampai dua siswa saja yang berbicara dengan temannya.

Dengan adanya ketersediaan media modern seperti *LCD dan Projector*, dapat mejadi sebuah kekuatan yang bisa dioptimalkan untuk menciptakan sebuah kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Dengan suasana kelas yang memiliki pertukaran udara dan cahaya yang cukup, dapat memberikankenyamanan belajar bagi siswa. Guru juga sangat menguasai materi bahasa Indonesia yang diajarkan, sehingga tidak kesulitan bagi beliau untuk memberi informasi lebih banyak bagi siswa. Hal-hal tersebut merupakan sebuah kekuatan yang utama dalam pembelajaran. Kekuatan lain, adalah guru memberi kesempatan pada beberapa siswa untuk maju dan mengerjakan tugas yang diberikan guru secara sertamerta. Dengan hal tersebut, guru dapat mengetahui kemampuan anak walaupun tidak menyeluruh.

Disamping kekuatan pembelajaran, terdapat pula beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut salah satunya adalah kurangnya kreativitas guru dalam mendesain kegiatan pembelajaran baik dalam model pembelajaran, maupun dalam pemanfaatan media pembelajaran. Guru masih terlalu banyak menggunakan metode ceramah, sehingga suasana belajar di kelas kurang interaktif, sehingga guru tidak mengetahui bahwa ternyata beberapa siswanya tidak memperhatikan materi yang diajarkan, walaupun mereka terlihat memperhatikan. Hal ini dapat menjadi catatan penting bagi guru maupun calon guru termasuk tim mahasiswa praktikan, bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru harus membagi perhatian secara menyeluruh dengan memanfaatkan media dan mendesain pembelajaran semenarik mungkin agar semua siswa dapat menangkan materi pembelajaran dengan baik.

Dari beberapa kekuatan dan kelemahan di atas, mahasiswa praktikan dapat memperoleh banyak pemasukan. Beberapa kekuatan dapat dijadikan masukan positif bagi mahasiswa praktikan selaku calon guru, agar dapat diterapkan di tempat mengajar nantinya. Sedangkan untuk kelemahannya dapat dijadikan koreksi agar dapat diperbaiki bahkan menciptakan sebuah desain baru dalam pembelajaran yang akan diterapkan nantinya, khususnya pada saat PPL 2.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Madrasah tempat PPL penenliti memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Dari mulai sarana belajar sampai sarana ekstra kulikuler. Ketersediaan sarana dan sarana tersebut sangat mendukung kemajuan madrasah terutama dalam menggali minat dan bakat siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa

penghargaan yang berhasil di raih oleh siswa-siswa MTs NU Ungaran, beberapa diantaranya adalah juara I Tenis Meja, Juara I Tilawah, dan masih banyak lagi yang lain.

Sarana pembelajaran di kelas cukup representatif. Dengan ketersediaan perpustakaan sebagai sumber pustaka terlengkap di madrasah, siswa dapat dengan mudah menyalurkan hobi membacanya dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa dan guru. Sarana lain yang juga tidak kalah pentingnya adalah adanya presensi elektrik. Mesin ini digunakan guru untuk presensi baik ketika datang maupun pulang. Mesin ini menggunakan sidik jari, sehingga guru maupun karyawan lebih disiplin dalam masalah kehadiran dan ketertiban.

Ketersediaan sarana dan prasarana memberikan masukan yang berharga bagi mahasiswa praktikan kaitannya dengan pengoptimalan dalam penggunaannya. Mahasiswa praktikan mengambil simpulan, bahwa ternyata sarana semacam apapun, jika dimanfaatkan dengan baik, akan menghasilkan sesuatu prestasi yang membanggakan. Ternyata sarana dengan model bagaimanapun, jika kita maksimalkan, dapat dijadikan berbagai media pembelajaran dengan didukung oleh desain model pembelajaran yang inovatif.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong bahasa Indonesia di tempat PPL mahasiswa praktikan berjumlah dua guru yang semua perempuan. Beliau memiliki penguasaan materi bahasa Indonesia yang baik, sehingga sangat mahir dalam menyampaikan informasi pada siswanya. Dari kelompok kami yang terdiri atas enam mahasiswa praktikan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia terbagi atas dua kelompok. Satu kelompok mengampu di kelas VII, dan yang satunya lagi mengampu di kelas VII. Setiap kelompok dibina oleh satu guru pamong. Guru pamong saya adalah Ibu Nur Fauziah, S.Pd. Beliau memiliki kepiawaiannya dalam membimbing siswa mengikuti proses pembelajaran. Dengan bekal pengalaman yang cukup lama, beliau sangat santun dan tidak segan membagi pengalaman dengan kami selaku mahasiswa praktikan.

Dosen pembimbing kami memiliki kepedulian dan kebijaksanaan yang sangat membantu bagi kelancaran PPL ini. Beliau memberi banyak pengarahan, mulai dari tata krama di madrasah latihan sampai pada pembagian tugas yang dapat menjadikan tugas tim mahasiswa praktikan menjadi lebih mudah.

4. Kualitas pembelajaran di madrasah latihan

Pembelajaran yang berlangsung sudah cukup kondusif. Namun seperti yang dijabarkan di atas. Beberapa ada yang perlu didesain kembali, terutama kaitannya dengan pemilihan model yang inovatif dan penggunaan media yang lebih kreatif. Kualitas pembelajaran ini didukung oleh ketersediaan media yang memadai dan bekal guru yang cukup mumpuni. Kekurangan dan kelemahan ini menjadi sangat penting bagi mahasiswa praktikan dalam mengolah pembelajaran yang nantinya akan dipraktikkan pada PPL 2. Mahasiswa praktikan menjadi lebih termotivasi untuk lebih memaksimalkan kelebihan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru mapel dan merevisi kembali beberapa kekurangannya agar menjadi sebuah desain pembelajaran yang sempurna.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah mengobservasi beberapa kali proses pembelajaran di kelas VII, praktikan memperoleh banyak informasi dan pengalaman tentang karakteristik murid dan karakteristik beberapa KD yang diajarkan. Dengan adanya pengetahuan tentang karakteristik tersebut, praktikan dapat terbantu dalam memilih model dan media yang tepat agar pembelajaran lebih optimal. Dengan kata lain, waktu dua minggu untuk observasi memberikan peningkatan yang cukup baik bagi kemampuan diri praktikan dalam beberapa hal. Salah satunya tentang suasana pembelajaran yang sesungguhnya di kelas. Selain itu juga dalam hal sistem administrasi dan penggunaan fasilitas madrasah.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal positif yang kami peroleh. Sebuah penyegaran baru dalam penguatan kedisiplinan madrasah. Sanksi bagi siswa yang terlambat bukanlah hukuman fisik, melainkan kewajiban bagi mereka untuk beramal di kotak yang sudah disediakan, sehingga sedikit sekali siswa yang terlambat datang ke sekolah. Hal tersebut memberi masukan baru pada mahasiswa praktikan agar nantinya dapat diterapkan di madrasah masing-masing. Nilai tambah yang lain adalah usaha dalam menjaga hubungan antara anggota tim agar pekerjaan yang dilaksanakan lebih maksimal. Kegiatan PPL 1 memberi masukan mengenai suasana pembelajaran yang sesungguhnya, sehingga dapat memberi banyak gambaran agar persiapan untuk melaksanakan PPL 2 lebih maksimal dengan berbagai pertimbangan.

7. Saran pengembangan bagi madrasah latihan dan Unnes.

Dari pemaparan di atas mengenai kekurangan dan kelebihan yang ditangkap oleh mahasiswa praktikan, dapat disimpulkan beberapa saran pengembangan bagi madrasah agar dalam beberapa aspek yang teramati tersebut dapat memberikan peningkatan.

Dalam hal pembelajaran di kelas, madrasah sebaiknya mendukung dengan memberikan banyak kelengkapan media dan sarana. Terutama dalam menunjang kreativitas siswa. Madrasah juga perlu mengadakan banyak pelatihan yang diikuti dengan pengaplikasian mengenai desain pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran.

Sedangkan saran bagi Unnes adalah mahasiswa praktikan berharap Unnes memberikan banyak perhatian terhadap mahasiswa yang mengikuti program khusus seperti MEDP. Pertimbangan mengenai pemilihan tempat PPL juga perlu mendapat perhatian. Pemilihan bagi kami sudah sangat tepat, karena dengan ditempatkannya kami di MTs NU Ungaran dapat memberi banyak penyegaran tentang sistem pendidikan dan pembelajaran yang kondusif dengan jumlah murid yang memungkinkan untuk melakukan PPL1 dan PPL 2.

Nama : Abdul Khafid
NIM : 2101409145
Prodi/Fakultas : Bahasa dan Sastra Indonesia/FBS
Sekolah praktik : MTs NU Ungaran

REFLEKSI DIRI PENGALAMAN DALAM MELAKSANAKAN PPL

Refleksi diri adalah kemampuan manusia untuk melakukan introspeksi dan kemauan untuk belajar lebih dalam mengenai sifat dasar manusia, tujuan dan esensi hidup. Refleksi diri meliputi proses pengujian, pengolahan terhadap nilai-nilai, keyakinan pribadi, dan pengalaman (Morin, 2002).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anantasari (2010), ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari refleksi diri yaitu lebih dapat mengenali dan memahami diri sendiri baik dari segi karakter maupun kecenderungan perilaku, mendapatkan pemahaman baru tentang suatu hal/peristiwa dari kaca mata pandang negatif menjadi positif, mampu menemukan hambatan-hambatan pribadi yang selama ini tidak disadari, dapat menarik hikmah atau mendapatkan pembelajaran kehidupan, mendapatkan motivasi untuk mencoba sesuatu yang lebih baik dan dapat memunculkan ide atau *insight*, serta mengingatkan diri pada Pencipta.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan semester 7 Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah SKS 6 dengan pembagian 2 SKS untuk PPL 1 dan 4 SKS untuk PPL2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon guru yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan.

MTs NU Ungaran dalam pembelajaran, setelah saya melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di bulan Ramadan, KBM yang dilaksanakan 30 menit proses pembelajaran tetap efektif seperti biasanya yaitu proses pembelajaran berjalan dengan baik terutama pembelajaran Bahasa Indonesia, jumlah ruang kelas ada 16 Kelas, terdiri atas 1) Kelas VII A (Kelas Unggulan) 2) Kelas VII B, 3) Kelas VII C, 4) Kelas VII D, 4) Kelas VII E, dan 5) Kelas VII F.

Untuk kegiatan yang saya lakukan pertamakali adalah melakukan orientasi dan observasi di MTs NU Ungaran, hasil yang saya dapatkan dari observasi yang telah dilakukan dalam PPL1 yang berlangsung selama kurang lebih dua minggu, adalah berdasarkan hasil observasi dan kengamatan yang telah saya lakukan di MTs NU Ungaran memiliki kondisi dan situasi yang baik sebagai tempat pelaksanaan pendidikan. Sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana baik ruang belajar maupun ruang penunjang untuk pembelajaran contohnya perpustakaan, UKS, OSIS, dan peralatan lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Interaksi lingkungan di MTs NU Ungaran memiliki tenaga mengajar yang mencukupi. Hal ini dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar (PBM) disebabkan semua tenaga pendidik dapat mengajar pada bidang studinya masing-masing dengan jadwal mengajar yang sesuai sebagaimana yang ditetapkan.

Interaksi sosial yang harmonis dimana semua personil di sekolah saling menjalin hubungan yang sangat baik sehingga keadaan sekolah terorganisir dan tercipta suasana rukun dan damai yang dapat menunjang PBM. Observasi personil sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengetahui jumlah staf yang ada di sekolah serta dewan guru. sehingga mahasiswa praktikan dapat berkonsultasi apabila ada kesulitan-kesulitan selama melaksanakan PPL di MTs NU Ungaran.

Organisasi intra sekolah dapat diketahui dengan aktifnya Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang sangat berperan dalam kegiatan di sekolah. Dari keaktifan organisasi di sekolah ini maka mahasiswa praktikan dapat juga mengetahui bagaimana cara guru mengatur organisasi, sehingga dapat berjalan dan berhasil dengan baik, tanpa mengganggu pelaksanaan PBM.

Dari observasi yang telah dilakukan dalam PPL1 yang berlangsung selama kurang lebih dua minggu, maka dapat menyimpulkan yang berkaitan dengan hal – hal yang menyangkut dengan laporan observasi yang kami praktikan di MTs NU Ungaran antara lain :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Indonesia

Kekuatan dalam hal pembelajaran Bahasa Indonesia sangatlah banyak, karena Bahasa Indonesia merupakan sumber utama untuk kehidupan yang akan datang di lingkungan masyarakat. Sehingga Bahasa Indonesia perlu dilestarikan dan dikembangkan. Dapat dilihat dari antusiasme anak-anak yang selalu ingin tahu ketika pembelajaran walaupun ada anak yang tidak menguasai pembelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk kelemahannya, yakni perlunya kesadaran para siswa untuk menyukai pelajaran Bahasa Indonesia ini. Karena ada sebagian besar anak menganggap bahwa dia tidak menguasai pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga tidak konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

MTs NU Ungaran menurut pengamatan kami selama melakukan observasi, sarana prasarana yang ada di MTs NU Ungaran sangat mencukupi sarana dan prasarananya. Pada saat ini sedang dilaksanakan pengembangan gedung sekolah, yang rencananya akan dibuat 2 lantai yang tentunya akan menambah kelancaran proses belajar mengajar.

Tersedianya sarana dan prasarana mengenai pembelajaran Bahasa Baik modul buku, terdapat LCD yang dapat membantu guru dalam memberikan materi kepada siswa, ruangan yang nyaman untuk mengajar, dengan segala peralatan yang menunjang demi kelancaran proses belajar mengajar dan masih banyak lagi sarana pelengkap pembelajaran lainnya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong Bahasa Indonesia mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan pembelajaran di kelas. Karena pengalaman dalam mengajar yang hampir cukup lama membuat guru tersebut dapat menguasai kelas dengan baik.

Peranan guru pamong dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan. Guru pamong memberikan bimbingan kepada saya mengenai cara penyampaian materi yang baik dan bagaimana penguasaan kelas yang baik, yang tentunya berbeda penguasaan kelasnya antara kelas 1, 2 dan 3, Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah Ibu Rina Dwi Lukmanati, S. Pd yang mengampu kelas 2, yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar Bahasa Indonesia.

Dalam PPL I ini dosen pembimbing juga sangat penting karena dari beliau kita dapat kritik masukan dan solusi agar pembelajaran berjalan baik. Untuk dosen pembimbing belum begitu tampak partisipasinya dalam PPL I ini, dikarenakan belum adanya kontak komunikasi dengan dosen pembimbing. Tapi, penulis percaya jika dosen-dosen yang telah diutus oleh kampus untuk mendampingi merupakan salah satu guru yang bagus diantara yang lainnya.

4. Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, perangkat pembelajaran yang digunakan sudah memadai untuk penunjang pembelajaran, selain itu kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai pada kurikulum yang sudah ada. Kemudian untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, para guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga mengembangkan pendekatan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan juga *Quantum Learning*.

Karena sekolah ini telah didukung dengan guru-guru yang cukup berkompeten, maka untuk kualitas pembelajaran sudahlah jelas baik adanya. Selain itu juga didukung oleh murid-murid yang sangat pintar serta atraktif dalam belajar. Sering dijumpai di kelas banyak anak yang selalu bertanya serta cerdas menjawab pertanyaan guru. Prestasi yang banyak diraih dalam bidang akademik maupun non akademik telah mengharumkan MTs NU Ungaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya orientasi dan observasi mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

PPL I merupakan observasi sebelum adanya proses praktek mengajar di sekolah. Jadi semua mahasiswa banyak melakukan pengamatan baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan PPL I ini, diharapkan mahasiswa akan tahu bagaimana harusnya mereka bersikap, baik dalam tata tertib, pembelajaran, berinteraksi dengan guru ataupun murid dll.

7. Kesan dan Saran terhadap MTs NU Ungaran

Pada waktu pertama kali tiba di MTs NU Ungaran, saya selaku praktikan disambut dengan baik dan ramah oleh Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid MTs NU Ungaran. Kemudian dalam proses observasi, seluruh warga sekolah senantiasa membantu dan memberikan semua yang saya butuhkan dalam pelaksanaan observasi ini.

Bagi sekolah latihan, terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik, Tingkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid. Untuk UNNES, terus ciptakan kerjasama antara sekolah-sekolah yang kelak kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi informasi mengenai sekolah latihan apakah dapat menerima mahasiswa PPL atau tidak.

Demikian refleksi diri yang penulis buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Irham Fuadi
NIM : 2101409147
Prodi : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Sekolah PPL : MTs. NU Ungaran Kabupaten Semarang

Praktek Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau madrasah.

Kewajiban mahasiswa pada dua minggu pertama mempunyai kewajiban untuk melakukan observasi dan orientasi mulai tanggal 30 Juli 2012 s.d. 11 Agustus 2012 di MTs NU Ungaran Jalan Kaligarang Nomor 9 Kabupaten Semarang, banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan program studi yang ditekuni yaitu Bahasa Indonesia, menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi:

- Memberikan Motivasi
- Memberikan Semangat
- Menumbuhkan semangat cinta Bahasa Indonesia

Kelemahan Pembelajaran mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- Sulit dilakukan dalam keseharian
- Mudah terlupakan oleh peserta didik.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs NU Ungaran sudah cukup ideal dengan adanya sarana dan prasarana kelas yang memenuhi standar guna menunjang siswa untuk belajar aktif, kreatif dan inovatif.

Meskipun belum ada laboratorium Bahasa secara permanen, tidak menutup kemungkinan kegiatan praktikum tidak dilaksanakan. Namun guru mapel mampu mengajarkan secara maksimal dengan menggunakan metode CTL.

Ketersediaan LCD yang memadai, buku penunjang belajar yang representatif membantu guru dalam mendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bisa dikatakan, guru tidak mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi ajar karena ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Rina Dwi L, S.Pd. adalah Guru Pamong praktikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs. NU Ungaran lulusan pendidikan S1 Universitas Negeri di Semarang. Program pendidikan yang ditempuh guru pamong adalah pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Dapat disimpulkan kualitas guru pamong sudah sesuai dengan kualifikasinya.

Guru Pamong pada saat menyampaikan materi pelajaran sudah menggunakan power point, mampu mengondisikan siswa dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan dan guru pamong mampu menyampaikan materi sesuai dengan urutannya.

Perangkat pembelajaran yang dibuat guru pamong sesuai dengan Standar Proses yang didalamnya mencakup tujuan ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan terdapat nilai-nilai karakter.

Dosen Pembimbing praktikan merupakan dosen dari jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Unnes dengan gelar Magister Pendidikan. Beliau kompeten dan profesional dalam membimbing mahasiswa praktikan. Dosen adalah dosen senior di fakultas bahasa Indonesia.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah acuan dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah NU Ungaran, sehingga kualitas pembelajaran dengan acua KTSP maka madrasah berkualitas.

Dilihat dari jumlah tenaga pendidik kurang lebih 28 hampir 100% sudah tersertifikasi, sehingga kematangan 4 kompetensi dasar di madrasah ini sudah dapat dirasakan meliputi: Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Sosial.

Rata-rata guru sudah dapat memanfaatkan media pembelajaran yang sudah disediakan oleh madrasah.

Madrasah Tsanawiyah NU Ungaran tidak memperhatikan kuantitas saja tetapi sudah tiga tahun memperhatikan kualitas, bukti kongkrit terdapat kelas unggulan *bilingual Class*.

5) Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih minim sehingga butuh bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing agar lebih baik, sehingga dapat dikembangkan untuk menambah kualitas pembelajaran di MTs. NU Ungaran menjadi lebih baik diantaranya pembuatan media belajar yang tidak hanya dengan presentasi power point saja. Media yang bisa dikembangkan bisa multimedia interaktif, media gambar, LK, dan media pembelajaran lainnya. Karena pada dasarnya pembuatan media-media ini sudah ada dalam salah satu mata kuliah yang praktikan pernah tempuh.

Setelah PPL1 praktikan mampu menerapkan menentukan cara-cara yang harus ditempuh dalam pembelajaran supaya siswa menjadi aktif dan lebih termotivasi lagi untuk belajar.

6) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- Saran bagi sekolah latihan

Agar pembelajaran yang telah berjalan dengan baik lebih ditingkatkan lagi

- Saran pengembangan bagi Unnes

Agar mahasiswa lebih siap di sekolah praktikan, maka kegiatan micro di Unnes dimulai sejak dini.

Demikin refleksi diri ini saya buat, semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Nama : Handariyatun
NIM : 2101409153
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Program : MEDP

REFLEKSI DIRI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1 MTs. NU UNGARAN

Hasil pengamatan saya selaku guru praktikan di MTs. NU Ungaran terhadap guru pamong bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting. Dengan adanya observasi/pengamatan tersebut, saya dapat mengetahui cara yang digunakan oleh guru pamong dalam membelajarkan dan menangani siswa-siswanya di MTs. NU. Setiap karakter siswa berbeda-beda, maka dari itu saya harus menyesuaikan dengan karakter siswa di MTs. NU terkait media yang nantinya akan saya gunakan dalam pembelajaran.

Observasi kelas yang saya lakukan yaitu ketika masuk di kelas 8B dan 8F dengan KD 2.1 berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara. Karakter dari siswa kelas 8B dan 8F berbeda sekali. Perbedaan tersebut ternyata merupakan salah satu strategi dari pihak sekolah untuk mendidik siswa-siswanya. Kelas 8B dan 8C terdiri atas siswa-siswa yang dapat dikatakan hiperaktif, bandel, dan juga nakal. Sedangkan kelas 8D, 8E, dan 8F adalah siswa-siswa yang berada ditingkat menengah, artinya siswa yang tidak banyak membuat masalah. Sedangkan untuk kelas 8A merupakan kelas khusus bagi siswa-siswa yang memiliki tingkat IQ lebih tinggi.

Dalam pembelajaran, Guru menggunakan suara lebih keras di kelas 8B daripada kelas 8F. Tetapi mengenai media, guru pamong menggunakan media yang sama dalam menyampaikan yaitu *power point*. Untuk criteria siswa kelas 8F bisa menangkap dan *enjoy* dengan pembelajaran yang Guru sampaikan tapi untuk kelas 8B tidak demikian. Kelas 8B saat Guru menjelaskan menggunakan *power point* dimanfaatkan siswa untuk bermain sendiri bersama teman sebangku atau teman di depannya. Ini menjadi PR terbesar bagi seorang guru untuk dapat membuat kelas menjadi aktif dan focus terhadap pelajaran.

Meskipun demikian, guru pamong selalu berusaha mengingatkan secara terus menerus perihal tujuan utama mereka sekolah yaitu menuntut ilmu. Motivasi dan motivasi selalu diberikan. Itu yang harus saya contoh dan praktikkan di kelas nanti karena tidak jarang biasanya seorang guru merasa bosan untuk selalu mengingatkan siswanya.

MTs. NU Ungaran sudah memfasilitasi apa pun yang guru butuhkan untuk pembelajaran yang ada di kelas. Sehingga guru tidak ada alasan untuk tidak memakai media dalam proses belajar mengajar. Kepala sekolah secara langsung menghimbau kepada para guru untuk senantiasa memakai media dalam pembelajaran supaya pelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami siswa. Selain media, penataan kelas yang bervariasi juga perlu diterapkan. Jangan sampai guru menjelaskan, siswa tidak memperhatikan karena bercanda sendiri dengan temannya. Banyak hal yang perlu dicontoh dan diterapkan di sekolah asal saya dari sekolah latihan. Terkait peraturan-peraturan atau pun proses pengelolaannya.

Guru pamong yang saya amati, yaitu Ibu Rina dalam proses pembelajaran sudah dapat menyampaikan dengan baik. Meskipun ada satu dua hal yang perlu dikembangkan, tapi secara keseluruhan sudah bagus. Penggunaan media yang lebih bervariasi dan harus ada trik tersendiri dalam menangani kelas yang bermasalah, seperti kelas 8B tadi.

Pengamatan yang saya lakukan selama kurang lebih 2 minggu lumayan membantu dalam saya memahami postur luar dan dalam MTs. NU Ungaran. Proses belajar mengajar, pengelolaan sekolah, hubungan intern dan ekstern, visi misi, serta kegiatan ekstrakurikuler yang nantinya dapat mengembangkan potensi siswanya. Dalam mendidik siswanya, peraturan sekolah ini memutuskan untuk tidak menggunakan hukuman fisik. Setiap pelanggaran siswa dikenakan infaq. Jadi, semakin banyak siswa yang melanggar, semakin banyak pula infaq yang terkumpul. Ini yang perlu untuk di contoh. Karena hukuman fisik cenderung tidak membuat siswa jera, malah justru disepelakan karena hanya dapat lelah, lelah, dan lelah, setelah itu selesai tidak ada dampak yang lainnya. Tapi berbeda halnya dengan berinfaq, siswa dibiasakan untuk infaq atas dasar kesadaran mereka sendiri. Misalnya, datang terlambat infaqnya 1.000 rupiah, tidak memakai ikat pinggang infaq 1.000 rupiah, tidak piket kelas infaq 1.000 rupiah. Semakin banyak pelanggaran semakin banyak pula infaq yang harus mereka keluarkan.

Selain kegiatan belajar mengajar, di MTs. NU Ungaran juga menerapkan kegiatan membaca Alquran setiap pagi sebelum pelajaran pertama dimulai. Salat dhuha juga diterapkan dalam madrasah yang sudah terakreditasi A ini. Jadi dengan adanya kegiatan khusus seperti itu, siswa mempunyai kebiasaan yang baik yang nantinya diterapkan setelah lulus yaitu mengaji alquran dan salat dhuha.

PPL 1 berlangsung selama kurang lebih 2 minggu. Waktu 2 minggu tersebut digunakan untuk observasi, baik observasi guru pamong, observasi kelas maupun observasi sekolah. Sebagai bentuk awal sebelum kegiatan belajar mengajar, seorang praktikan hendaknya mengenal terlebih dahulu dimana dan kepada siapa nantinya akan berhadapan. Supaya dalam kegiatan belajar mengajar dapat menyampaikan dengan baik dan dalam berinteraksi pun tidak canggung, baik kepada guru, siswa atau pun warga sekolah yang lain. Hasil observasi ini tidak hanya saya jadikan sebagai sebuah laporan saja, tetapi akan saya jadikan sebagai sebuah acuan nantinya saya berada di sekolah asal. Setiap program-programnya, peraturannya atau pun hal-hal lain yang dapat meningkatkan kualitas madrasah.

Kelebihan dan kekurangan pasti ada di dalam sebuah instansi pendidikan. Bergantung bagaimana cara kita dalam mengemasnya. Sedikit saran untuk MTs. NU Ungaran sebagai bentuk pengembangan madrasah menjadi yang lebih baik, terkait pemanfaatan tanaman hijau atau pohon supaya lebih diperbanyak lagi. Meskipun sudah ada beberapa pohon yang tumbuh asri di halaman, sepertinya akan lebih bagus dan asri lagi tanamannya di tambah. Karena menengok dinobatkannya Unnes sebagai universitas konservasi, maka saya berharap MTs. NU pun demikian. Menjadi sekolah yang *insya allah* baik dari segi akhlaq, perilaku, dan juga pecinta lingkungan.

Nama : Syakirotn Ni'mah
Nim : 2101409171
Jurusan : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1 MTs NU UNGARAN

Pendahuluan

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan yang terbaik untuk hambanya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik dan lancar tanpa kekurangan sesuatu apapun. Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih 2 minggu, penulis akan memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di madrasah praktikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan rekrfleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis dalam PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang menyangkut ketentuan umum. Dalam ketentuan umum ini menjelaskan pengertian PPL, Dasar Konseptual, Tujuan, Prinsip-prinsipnya, dan lain sebagainya. Dalam ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL tahun 2012, bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan, agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di madrasah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di MTs NU Ungaran.

MTs NU Ungaran memiliki pembagian jam untuk KBM hanya pada pagi hari saja, sedangkan untuk sore harinya diadakan ekstrakurikuler yang bersifat untuk mengembangkan kemampuan diri siswa yang mempunyai keahlian disalah satu bidang ekstrakurikuler tersebut, adapun ekstrakurikuler di MTs NU ungaran antara lain: Ekstrakurikuler pramuka, english club, bola voli, badminton, tenis meja, MTQ, jurnalistik, KIR (Karya Ilmiah Remaja), Olimpiade, Atletik. Adapun ekstrakurikuler wajib yakni ekstrakurikuler pramuka yang wajib dilaksanakan oleh kelas VII. Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di MTs NU Ungaran sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang bahasa yang menjadi bahasa nasional dari bangsa Indonesia itu sendiri. Nilai-nilai yang dipetik dari pembelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri adalah berusaha memiliki rasa menjaga dan tetap melestarikan bahasa nasional bangsa kita yakni Bahasa Indonesia. Diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran bahasa indonesia disini lebih banyak teoritis, kurangnya kesadaran atau kepedulian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia itu membosankan sehingga disepelekan, banyak para siswa yang berasumsi bahwa Bahasa Indonesia itu

mudah. Akan tetapi semenjak Bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang diikuti sertakan dalam UAN guru berupaya untuk menumbuhkan semangat siswa dalam proses KBM, sehingga dari pihak guru berupaya ekstra untuk menumbuhkan semangat yang baru. Dari yang penulis lihat bahwa proses KBM yang berlangsung khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup lancar dan guru saat mengajar banyak menggunakan metode yang bervariasi dan terkadang menggunakan media, walaupun media itu penulis rasa sangat sederhana akan tetapi siswa menjadikan semangat dalam belajar dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Sehingga apa yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai walaupun dirasa tidak secara keseluruhan.

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki MTs NU Ungaran sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan lancar dan baik, apalagi dalam pemanfaatan media LCD dan proyektor untuk menunjang pembelajaran bahasa dan sastra indonesia sudah memadai sehingga pembelajaran dapat sesuai dengan harapan.

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama ibu Nur Fauziyah, S.Pd. yang akrab dipanggil Fauziyah, banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan madrasah, mengenai murid-muridnya dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

Kualitas pembelajaran di MTs NU Ungaran sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler. KBM juga sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga madrasah dan beradaptasi dengan lingkungan madrasah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstarakurikuler, membantu tugas-tugas madrasah, dan bimbingan penyusunan laporan. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, yakni mengetahui berbagai karakteristik siswa

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala madrasah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di MTs NU Ungaran. Selain itu praktikan lebih mengenal lingkungan madrasah dan sekitarnya, serta dapat beradaptasi dengan baik.

Sedikit saran untuk MTs. NU Ungaran sebagai bentuk pengembangan madrasah menjadi yang lebih baik, terkait pemanfaatan tanaman hijau atau pohon supaya lebih diperbanyak lagi. Meskipun sudah ada beberapa pohon yang tumbuh asri di halaman, Karena menengok Unnes sebagai universitas konservasi, maka saya berharap MTs. NU pun demikian. Menjadi madrasah yang dapat menghasilkan pribadi yang berakhlakul karimah dan mencintai alam sekitar

Penutup

Demikian yang dapat diuraikan mengenai refleksi diri praktikan dalam PPL I, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

REFLEKSI DIRI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 1

Nama/NIM : Susanto/4001409081
Prodi/Fakultas : Pendidikan IPA/FMIPA
Sekolah PPL : MTs. NU Ungaran Kabupaten Semarang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang terdiri dari PPL1 dengan jumlah 2 SKS dan PPL2 dengan jumlah 4 SKS. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan pengalaman dalam proses belajar mengajar dalam situasi yang nyata di sekolah latihan.

Dari observasi dan orientasi yang telah dilakukan dalam PPL1 yang berlangsung selama kurang lebih dua minggu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 di MTs. NU Ungaran Kabupaten Semarang, banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan program studi yang ditekuni yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran IPA yang merupakan mapel UN sudah baik. Guru pamong telah menggunakan media seperti power point untuk menambah kesan menarik pada materi yang diajarkan. Kelemahan pembelajaran IPA karena kelas VIII semester gasal cakupan materinya kajian Biologi yang sebenarnya dialami siswa sendiri namun untuk kenyataannya sulit untuk dilihat secara langsung. Siswa cenderung enggan belajar dengan serius karena objek yang dipelajari sulit untuk langsung diterima. Sehingga guru harus benar-benar dituntut untuk dapat menghadirkan peristiwa yang dipelajari ke dalam kelas agar lebih menjadi nyata.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran mata pelajaran IPA sudah cukup tersedia dan menunjang siswa untuk belajar secara aktif. Meskipun belum ada laboratorium IPA secara permanen, tidak menutup kemungkinan kegiatan praktikum tidak dilaksanakan. Guru mapel biasanya melakukan praktikum di kelas dengan menggunakan alat dan bahan yang harus dipersiapkan dahulu dengan dibantu pihak madrasah.

Ketersediaan LCD yang memadai, buku penunjang belajar yang representatif membantu guru dalam mendidik mata pelajaran IPA. Bisa dikatakan, guru tidak mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi ajar karena ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Isna Avif Nurain, S.Pd. adalah Guru Pamong praktikan Mata Pelajaran IPA kelas VIII di MTs. NU Ungaran lulusan pendidikan S1 Universitas Negeri di Semarang. Program pendidikan yang ditempuh guru pamong adalah pendidikan biologi yang merupakan cabang ilmu pengetahuan alam. Dapat disimpulkan kualitas guru pamong sudah kompeten dan sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Dari observasi yang praktikan lakukan saat guru pamong mengajar sudah menggunakan media seperti power point, menggunakan model dan strategi pembelajaran, mampu mengelola kelas dengan baik, mampu mengatasi permasalahan siswa dan menyampaikan materi sesuai urutan. Perangkat pembelajaran yang dibuat sudah mengikuti perkembangan, mengacu pada pendidikan karakter, mencakup tujuan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dosen Pembimbing praktikan Dr. Achmad Sopyan, M.Pd. merupakan dosen dari jurusan fisika Unnes dengan gelar doktor. Beliau profesional dalam membimbing mahasiswa PPL. Selain itu, beliau juga sudah memiliki pengalaman yang lama dan sangat kompeten dalam mengajar cabang ilmu pengetahuan alam.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di sekolah latihan memiliki kualitas yang baik. Pembelajaran mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP. Dengan banyaknya guru yang mulai menggunakan media pembelajaran, model dan strategi pembelajaran yang beragam siswa menjadi tertarik belajar sehingga hasil belajar siswa juga memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan pembelajaran yang ditunjukkan dengan berbagai kejuaraan yang diraih siswa-siswi MTs. NU Ungaran dalam beragam cabang lomba baik akademik maupun non akademik.

Pembelajaran di MTs. NU Ungaran ada yang menggunakan sistem kelas unggulan. Di kelas unggulan, siswa mendapat fasilitas dan perhatian khusus untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang maksimal. Selain itu, kelas unggulan merupakan *bilingual class*. Kelas yang menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam pembelajaran.

5) Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan yang dapat dikembangkan untuk menambah kualitas pembelajaran di MTs. NU Ungaran menjadi lebih baik diantaranya pembuatan media belajar yang tidak hanya dengan presentasi power point saja. Media yang bisa dikembangkan bisa multimedia interaktif, media gambar, animasi, LKS, dan alat peraga pembelajaran. Karena pada dasarnya pembuatan media-media ini sudah ada dalam salah satu mata kuliah yang praktikan pernah tempuh. Kemampuan diri praktikan masih minim sehingga butuh bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing agar lebih baik.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Setelah PPL1 praktikan mampu menentukan cara-cara yang harus ditempuh dalam pembelajaran supaya siswa menjadi aktif dan lebih termotivasi lagi untuk belajar. Mampu mengatasi permasalahan siswa.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah, supaya pembelajaran di MTs. NU Ungaran lebih ditingkatkan lagi kualitasnya. Bagi guru yang belum menguasai TIK supaya bisa mengejar ketertinggalannya. Kembangkan terus inovasi pembelajaran aktif, kreatif dan bermakna. Saran pengembangan bagi Unnes, supaya mahasiswa lebih dibekali lagi dalam mencapai kompetensi guru yang profesional dengan menambah sarana dan prasarana serta kualitas perkuliahan yang maksimal.

Demikian refleksi diri ini saya buat, semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat

REFLEKSI DIRI

Nama : Janawi
NIM : 4001409092
Fakultas/Jurusan : FMIPA/Pendidikan IPA
Sekolah Latihan : MTs. NU Ungaran

Madrasah Tsanawiyah Nuhdatul Ulama (NU) Ungaran, berlokasi di Jalan Kaligarang nomor 9, Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Dikelilingi oleh pemukiman warga yang memiliki beragam jenis matapecaharian. Diantaranya : petani, pedagang, pegawai swasta maupun pegawai kantor. Dibatasi oleh Kaligarang di sebelah barat, MTs. NU Ungaran memiliki lingkungan yang cukup mendukung terhadap jalannya proses belajar mengajar. Hal ini dapat terlihat dari suasana sekitar yang cukup tenang, tidak ada kebisingan. Meski demikian, masih ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari pihak sekolah. Misalnya saja jumlah pohon yang ada di lingkungan sekolah, masih minim sehingga perlu diadakan penanaman lagi. Hal ini penting karena lingkungan sekolah memerlukan jumlah oksigen yang cukup banyak, mengingat konstruksi bangunan semuanya bertingkat serta membentuk sebuah kotak (lapangan ada di tengah-tengah). Dengan kondisi seperti itu suplai oksigen hanya diperoleh dari tanaman yang ada di halaman sekolah saja.

MTs. NU Ungaran merupakan salah satu madrasah yang cukup besar dan kompetitif. Ini terlihat dari jumlah kelas paralel yang mencapai 6 kelas untuk kelas 7 dan kelas 8, serta 4 kelas untuk kelas 9. Kompetitif; di MTs ini sudah ada kelas unggulan yang menerapkan sistem bilingual dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar. Ditunjang oleh tenaga-tenaga yang mayoritas masih muda dengan kualifikasi S1, ditambah semangat kerja yang tinggi, serta iklim kerja yang cukup nyaman, bukan mustahil MTs. NU Ungaran dalam waktu dekat akan menjadi pesaing hebat bagi madrasah/sekolah lain disekitarnya. Apalagi sarana dan prasarana pendukung telah dipersiapkan, seperti laptop, proyektor dan area hotspot.

Dalam rangka praktik pengalaman lapangan (PPL), mahasiswa praktikan diharuskan melakukan kegiatan orientasi dan observasi terlebih dahulu. Meliputi segala bentuk kegiatan yang terkait dengan pengelolaan sekolah, misalnya: struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik, dan lain sebagainya, termasuk observasi guru pamong saat mengajar di dalam kelas. Dengan demikian saat kami melakukan praktik mengajar nanti kami dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan karakter masing-masing kelas.

Jumlah mahasiswa praktikan di MTs. Ini sebanyak 10 mahasiswa, terdiri atas 6 mahasiswa jurusan Bahasa Indonesia dan 4 mahasiswa dari jurusan pendidikan IPA, dibimbing oleh 4 guru pamong dan satu guru koordinator. Perlu diketahui bahwa guru pamong saya bernama Bapak Muslimin, SPd. Beliau alumnus UNNES jurusan Fisika S1, mengampu mata pelajaran Ilmu Pendidikan Alam kelas 7, jadi sangat kompeten dibidangnya.

Guru pamong saya saat mengajar di kelas sangat familiar pada peserta didik, variatif dan komunikatif serta diselingi joke-joke segar yang membuat peserta didik tidak cepat bosan dan merasa senang. Meski familiar, wibawa seorang guru tetap terjaga dengan baik. Pada praktik mengajar nanti, saya diberi tugas untuk menggantikan posisi beliau, mengajar kelas 7.

Sebuah catatan penting selama melakukan observasi proses KBM, saya peroleh di kelas 7B. Meski berjalan cukup lancar, di kelas ini berdasarkan pengamatan saya ada 2(dua) atau 3(tiga) peserta didik yang suka usil pada temannya. Karena keusilan dan keisengannya itu menyebabkan beberapa siswa menjadi ramai. Akibatnya kelas menjadi terganggu. Kondisi atau keadaan ini perlu diatasi agar kelas tetap berada dalam situasi yang kondusif.

Jika nanti saya mengajar di kelas tersebut, 7B, saya akan memberi beban lebih pada peserta didik tersebut. Beban tersebut yaitu : akan saya beri banyak pertanyaan, sering saya tunjuk untuk maju ke depan kelas, serta tidak akan saya jadikan dalam satu kelompok jika harus membuat kelompok. Dengan demikian saya berharap peserta didik tadi menjadi lebih fokus saat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil observasi yang saya lakukan, dapat saya simpulkan beberapa hal sebagai berikut sebagai refleksi diri, yaitu:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam;
 - a. Kekuatan, Ilmu Pengetahuan Alam memiliki peran yang sangat besar terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Berbagai penemuan hasil penelitian banyak membantu dan mempermudah kebutuhan hidup manusia. Baik dibidang kedokteran, pertanian, perikanan hingga luar angkasa.
 - b. Kelemahan, untuk mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam memerlukan sarana tertentu, misalnya saja alat peraga, laboratorium percobaan dan alam sekitar.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana;

Keberadaan sarana dan prasarana yang tersedia sangat menentukan berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Di MTs. NU Ungaran masing-masing rombel telah menempati ruang kelas permanen. Bahkan untuk kelas 9 dan kelas unggulan, semua ruang kelas telah dipasang proyektor dan beberapa buah lagi untuk moving. Tetapi keberadaan laboratorium belum memadai.
3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing;
 - a. Guru pamong, guru pamong saya Bapak Muslimin, SPd. alumnus UNNES jurusan fisika, sering mengikuti olimpiade saat masih menjadi mahasiswa, sehingga sangat berkompeten di bidangnya.
 - b. Dosen pembimbing, dosen pembimbing saya Bapak Ahmad Sopyan
4. Kualitas pembelajaran di sekolah;

Program pembelajaran di MTs. NU Ungaran, khususnya IPA, berlangsung secara baik. Terjadi interaksi dua arah, peserta didik di pacu untuk berpendapat, sehingga hubungan antara guru dan peserta didik berjalan harmonis. Awal dan akhir pelajaran harus tepat waktu agar tidak mengganggu mata pelajaran yang lain.
5. Kemampuan diri praktikan;

Meskipun belum lulus sarjana, praktikan telah memiliki beberapa kompetensi yang dapat menunjang praktik pengalaman lapangan. Saya telah mengajar selama 7 tahun, di UNNES juga mendapatkan kuliah microteaching, pembekalan PPL, serta mata kuliah lain mengenai pendalaman materi maupun teknik mengajar (pedagogis) yang kesemuanya menjadi modal bagi seorang guru. Meski begitu tetap memerlukan bimbingan dari guru pamong maupun dosen pembimbing agar menjadi lebih baik.
6. Nilai tambah setelah melaksanakan PPL1;

Pengadministrasian semua jenis kegiatan yang ada di sekolah terdokumentasikan dengan baik. Budaya tepat waktu sangat terlihat di kalangan para guru dan

karyawan, hal ini tercermin dari kedatangannya di sekolah. Termasuk pada pergantian jam pelajaran.

7. Saran;

Bagi MTs. NU Ungaran, sebaiknya jumlah pohon di halaman sekolah ditambah lagi, agar suasana lingkungan sekolah menjadi sejuk. Bagi UNNES, tolong koordinasi dan hubungan baik dengan sekolah-sekolah mitra lebih ditingkatkan lagi. Sebab ada rekan yang menyampaikan pada saya, bahwa sekolah tempatnya praktik hingga memasuki minggu ke- dua belum ada koodinasi sama sekali.

REFLEKSI DIRI

Nama/NIM	: Mu'alimin / 4001409093
Prodi/Fakultas	: Pendidikan IPA/FMIPA
Sekolah PPL	: MTs. NU Ungaran Kabupaten Semarang

Dari hasil data observasi dan orientasi yang telah dilaksanakan dalam PPL1 yang berlangsung selama kurang lebih dua minggu mulai tanggal 30 Juli 2012 kita mulai penerjunan ke tempat sekolah PPL dan tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 kami melakukan observasi dan orientasi di MTs. NU Ungaran Kabupaten Semarang, banyak hal yang peroleh berkaitan dengan program studi yang ditekuni yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), menyangkut beberapa hal diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni;
Kekuatan keunggulan materi IPA adalah bisa langsung berhubungan dengan alam sekitar. Sedangkan kelemahan yang dihadapi kadang kendala dengan alat yang digunakan untuk praktikum.
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana
Sarana dan prasarana yang ada dalam pelajaran IPA sudah cukup memadai dan menunjang semua siswa untuk belajar secara aktif. Walaupun belum ada laboratorium IPA secara permanen di MTs NU Ungaran, tetapi kegiatan praktikum tetap dilaksanakan meskipun menggunakan alat sederhana. Guru mata pelajaran biasanya melakukan praktikum di kelas dan luar kelas dengan menggunakan alat dan bahan yang harus dipersiapkan dahulu oleh siswa atau dengan dibantu pihak madrasah.
Ketersediaan LCD Proyektor yang memadai dan buku paket sebagai penunjang belajar yang bisa membantu guru dalam mendidik mata pelajaran terutama pelajaran IPA.
3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
Guru pamong Ibu Isna Avif Nurain, S.Pd adalah guru pamong mata pelajaran IPA kelas VIII di MTs. NU Ungaran lulusan S1 Universitas Negeri Semarang jurusan Biologi.
Dari beberapa hasil observasi yang kami laksanakan pada saat guru pamong mengajar sudah menggunakan media seperti power point (ppt), menggunakan model dan strategi pembelajaran, yang mampu mengelola kelas dengan baik, mampu mengatasi permasalahan siswa dan menyampaikan materi sesuai urutan.
Dosen Pembimbing PPL yaitu Dr. Achmad Sopyan, M.Pd. merupakan dosen dari Jurusan Fisika UNNES dengan gelar doktor. Beliau profesional dalam membimbing mahasiswa PPL.
4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan
Kegiatan belajar dan mengajar di MTs NU Ungaran sudah mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP. Dengan banyaknya guru yang ada di madrasah yang ada, di sekolah ini sudah menggunakan sistem kelas dengan kegiatan pembelajaran 2 bahasa (*bilingual*) yang terdiri di kelas 7A , 8A dan 9A sedangkan yang kelas yang lain masih standar sekolah-sekolah yang lain.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan harus bisa dimaksimalkan agar kegiatan PPL bisa menjadi menambah pengetahuan bagi mahasiswa PPL di bidang pembelajaran di sekolah latihan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Setelah PPL1 selesai mahasiswa PPL harus mampu untuk merancang kegiatan yang akan dilakukan pada PPL2 agar nantinya di PPL2 siswa lebih giat lagi dalam belajar dan harus bisa lebih aktif dalam belajar baik itu di sekolah ataupun di rumah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah tempat pelatihan , supaya kegiatan pembelajaran di MTs. NU Ungaran lebih ditingkatkan lagi kualitasnya. Bagi guru yang belum menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) supaya bisa mengejar ketertinggalannya dengan mengikuti kursus. Kembangkan terus pembelajaran aktif, Inovatif, kreatif serta bermakna.

Saran pengembangan bagi Unnes, supaya mahasiswa PPL dibekali lebih dalam mencapai kompetensi guru yang profesional dengan memfasilitasi semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.

Demikian refleksi diri ini saya buat, semoga dapat bermanfaat oleh semua pihak terutama sekolah latihan dan Unnes.

REFLEKSI DIRI

Nama : AHMAD NURUDIN
NIM : 4001409094
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi : Pendidikan IPA
Sekolah Latihan : MTs Nahdlatul Ulama (NU) Ungaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Tujuan dari PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Mahasiswa Prodi Pendidikan IPA program khusus kualifikasi S1 kerja sama dari Kementerian Agama Republik Indonesia melalui proyek Madrasah Education Development Project (MEDP) dan Universitas Negeri Semarang (UNNES), termasuk sasaran dari kegiatan PPL. Kegiatan PPL terbagi menjadi 2 (dua), yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang pelaksanaannya dilakukan secara simultan, meliputi: observasi dan orientasi lingkungan tempat latihan, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Kegiatan PPL dilaksanakan di MTs Nahdlatul Ulama (NU) Ungaran Kabupaten Semarang yang berlokasi di Jalan Kaligarang No. 9 Ungaran, mulai 30 Juli – 20 Oktober 2012. PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

Berikut beberapa simpulan yang praktikan laporkan sebagai refleksi diri dari kegiatan PPL 1:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran IPA

a. Kekuatan

Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan, kekuatan mata pelajaran IPA di MTs NU Ungaran terdapat pada keberanian siswa dalam berpartisipasi aktif dan pembentukan karakter yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran IPA. Siswa dengan bimbingan guru dituntut untuk bisa memberikan respon melalui pertanyaan dan pernyataan yang diajukan oleh guru.

b. Kelemahan

Kelemahan pembelajaran IPA di MTs NU Ungaran terdapat pada pemahaman beberapa siswa terhadap materi pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru memberikan evaluasi dengan soal-soal sederhana, perwakilan siswa yang ditunjuk secara acak, rata - rata kemampuan siswanya masih belum bisa menjawab dengan baik.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di MTs NU Ungaran, tergolong sangat memadai. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK/ICT)

menjadi hal yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran, hal ini dapat terlihat dari setiap kelas yang sudah terpasang LCD Projector dan fasilitas pendukungnya, termasuk area hot spot yang dapat diakses dengan mudah. Keberadaan laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran IPA di MTs NU Ungaran untuk pengampu kelas VII (tujuh) adalah Bp. Muslimin, S.Pd. merupakan alumnus Pendidikan Fisika Universitas Negeri Semarang lulusan tahun 2010. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah serta energik. Beliau sangat menguasai konsep IPA. Selain itu beliau biasa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing adalah Bapak Dr. Achmad Sopyan, M.Pd. dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) sekaligus sebagai Koordinator Dosen Pembimbing, yang kualitas dan kapasitas beliau tidak diragukan lagi. Dosen Pembimbing memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan selama kegiatan PPL 1 berlangsung dan menetapkan rencana – rencana kegiatan PPL 2.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di MTs NU Ungaran berjalan dengan baik. Interaksi antara guru dan siswa tidak ada kesenjangan yang signifikan, siswa juga diberi keleluasaan untuk mengembangkan kompetensinya sesuai dengan minat dan potensi dari tiap-tiap individu, guru bersifat fasilitator serta motivator, selebihnya adalah siswa yang aktif sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru dalam pembelajaran.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih minim meskipun saat ini sudah berstatus guru dan telah mengajar selama 9 (sembilan) tahun di MTs Ma'arif 1 Blora, dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di MTs NU Ungaran, praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain microteaching dan pembekalan PPL.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Selama pelaksanaan PPL 1, banyak hal positif yang menjadi masukan untuk kemudian ditindaklanjuti. Praktikan sadar meskipun sudah pengalaman mengajar, kegiatan PPL 1 ini merupakan “studi banding” untuk memperbaiki kualitas diri sebagai calon guru atau menjadi guru yang profesional.

G. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran pengembangan bagi MTs NU Ungaran adalah supaya dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan berakhlakul karimah sesuai dengan visi dan misi MTs NU Ungaran. Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik

yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Demikian refleksi diri dibuat berdasarkan simpulan objektivitas observasi langsung di MTs NU Ungaran yang dilakukan praktikan. Jika ada yang kurang tepat dikarenakan kekurangsempurnaan diri praktikan.

LAMPIRAN



DOKUMEN

Lampiran-lampiran

1. Profil Madrasah
2. Denah Madrasah
3. Data guru dan Data tenaga kependidikan
4. Tata Tertib Guru dan Karyawan
5. Tata Tertib Siswa dan Sanksi Tata Tertib
6. Struktur Organisasi Sekolah
7. Struktur administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru
8. Struktur Organisasi Komite Sekolah dan Peranannya
9. Kalender Akademik
10. Jadwal Kegiatan Pelajaran
11. Jadwal Kegiatan Intra/Ekstrakurikuler
12. Struktur pembagian tugas mahasiswa PPL
13. Foto Dokumentasi kegiatan Observasi dan Orientasi

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

Lampiran 1 Profil Madrasah

PROFIL SEKOLAH

- Nama Sekolah : MTs. NU Ungaran
Alamat Sekolah : Jalan Kaligarang Nomor 9 Ungaran
Kecamatan : Ungaran Barat
Kabupaten : Semarang
1. Nama Yayasan Penyelenggara : LP Ma'arif NU
Alamat Yayasan Penyelenggara: Jalan K.H. Hasyim Asy'ari Nomor 1 Ungaran
 2. NSS/NSM : 212.33.22.14.026
 3. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
 4. Tahun didirikan : 1987
 5. Tahun beroperasi : 1988
 6. Status Tanah : Milik Yayasan
 - a. Surat kepemilikan tanah : sertifikat nomor 45 dan nomor 1525
 - b. Luas tanah : 2.365 m²
 7. Status Bangunan : Milik Yayasan
 - a. Surat izin bangunan nomor : 648/157/2009
 - b. Luas bangunan : 560 m²
 8. Jumlah siswa dalam 3 tahun terakhir

KELAS	JUMLAH SISWA			KETERANGAN
	2010/2011	2011/2012	2012/2013	
VII	174	198	211	
VIII	190	172	194	
IX	216	180	156	
JUMLAH	580	550	561	

9. Data ruang kelas
 - a. Kelas VII : 6 ruang Kondisi Baik
 - b. Kelas VIII : 6 ruang Kondisi Baik
 - c. Kelas IX : 4 ruang Kondisi Baik
10. Jumlah rombongan belajar
 - a. Kelas VII : 6 rombongan belajar
 - b. Kelas VIII : 6 rombongan belajar
 - c. Kelas IX : 4 rombongan belajar

11. Data Ruang

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas VII	6	Baik
2.	Ruang kelas VIII	6	Baik
3.	Ruang kelas IX	4	Baik
4.	Lapangan Olahraga	1	Baik
5.	Ruang perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
7.	Ruang Administrasi Kantor		
	a. Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
	b. Ruang Guru	1	Baik
	c. Ruang Tata Usaha	1	Baik
	d. Ruang Gudang	1	Baik
8.	Ruang Penunjang		
	a. Ruang ibadah/Musola	1	Baik
	b. Ruang Komputer	1	Baik
	c. Ruang koperasi	1	Baik
	d. Ruang OSIS, Pramuka, PMR	0	Baik
	e. Kamar mandi Guru	2	Baik
	f. Kamar mandi siswa	6	Baik
	g. Ruang UKS	1	baik

12. Guru dan Karyawan

- a. Jumlah Guru keseluruhan : 28 orang
- b. Guru PNS dipekerjakan (DPK) : 4 orang
- c. Guru tetap : 16 orang
- d. Guru tidak tetap : 8 orang
- e. Staf Tata Usaha : 2 orang
- f. Perpustakaan : 1 orang
- g. Satpam : 1 orang
- h. Petugas Kebersihan : 1 orang
- i. Penjaga Sekolah : 1 orang
- j. Petugas Koperasi : 1 orang

13. Sumber dana operasional dan perawatan : Bantuan Operasional Siswa (BOS), Bantuan Operasional Siswa Daerah (BOSDA), dan Wali Siswa.

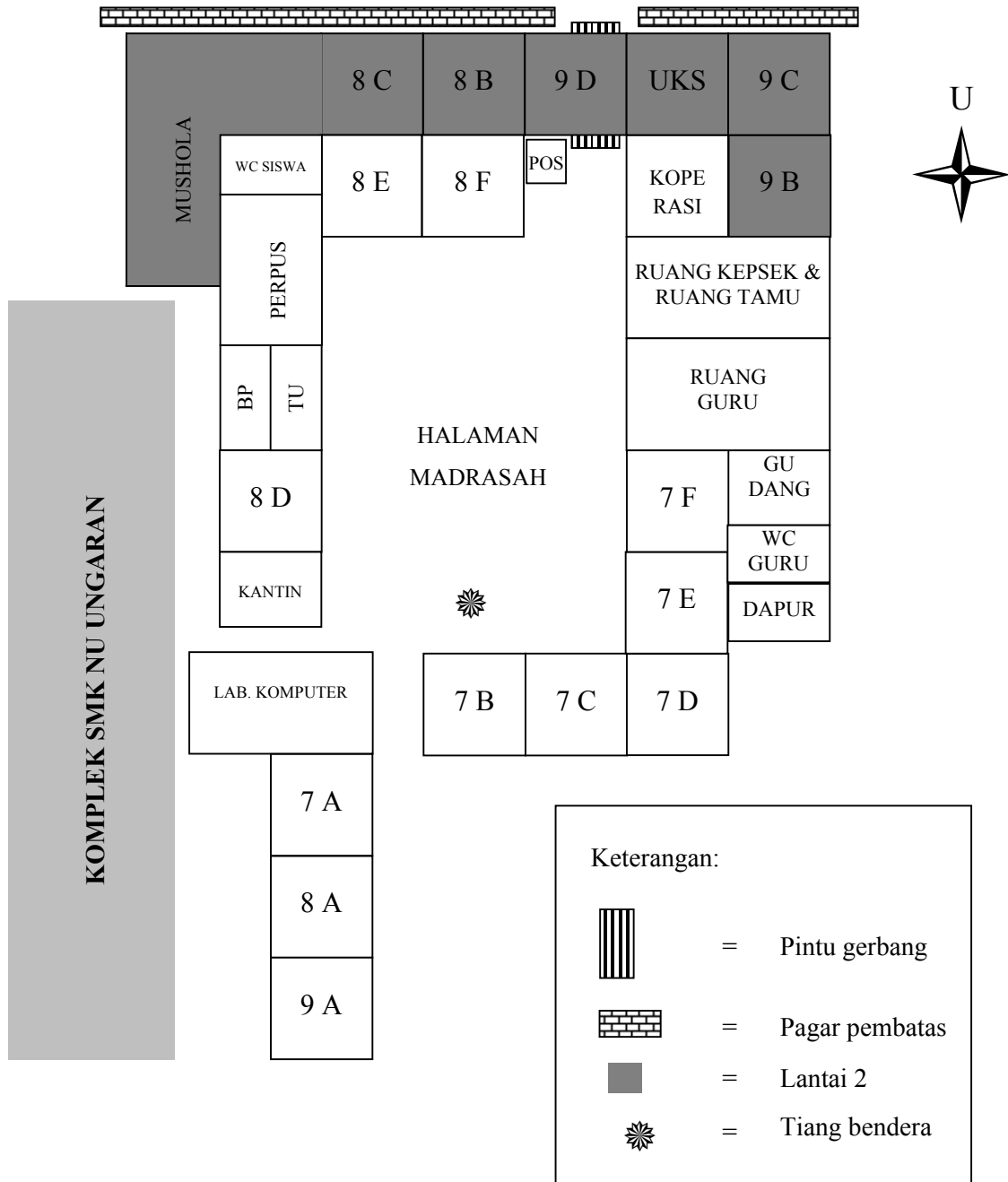
Ungaran, 2 Agustus 2012
 Kepala Madrasah

 Hidayatun, S.Ag., M.Pd.
 NIP 197208241997032002

DENAH MTs NU UNGARAN

Jalan Kaligarang 9 Ungaran Barat Kabupaten Semarang

Jalan Raya Kaligarang Ungaran Barat



Lampiran 3 Data guru dan Data tenaga kependidikan

DAFTAR NAMA GURU DAN PEGAWAI
MTs. NU UNGARAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama/NIP	Jabatan	LUP	Tempat, Tanggal Lahir	Gol. Rering	Status	Pendidikan		Mata Pelajaran	Jml Jam Mengajar	TMT Guru	Sertifikasi		Ket
							Ijazah	Tahun Jurusan				Sudah/ Belum	Tahun	
1	Hidayatun, S.Ag, M Pd NIP 187208241997032002	KAMAD	P	Blora, 24 Agustus 1972	IV/a	PNS	S 2	MP	B. Inggris EC	4	1/3/1997	Sudah	2011	
2	Nor Haimidah, S Pd I	Wali Kelas	P	Kab. Smg, 05 Februari 1968	-	GTY	S 1	PAI	Fikih SKI	8	7/18/1987	Sudah	2009	
3	Siti Asmah, S Pd I	Guru	P	Kab. Smg, 27 September 1953	-	GTY	S 1	PAI	B. Arab	21	7/18/1987	Belum	2010	
4	Nur Fauziyah, S Pd NIP 196909011988032002	Wali Kelas	P	Kotabaru, 01 September 1969	III/d	PNS	S 1	Pend B Indo	B. Indonesia	24	3/7/1995	Sudah	2010	
5	Achmad Musafak, S Pd I	Waka Sarpras	L	Semarang, 15 Agustus 1970	-	GTY	S 1	PAI	Aqidah A	20	7/18/1987	Sudah	2008	
6	Nur Taufiq, S Ag	Wali Kelas	L	Kab. Smg, 02 Desember 1953	-	GTY	S 1	PAI	B. Arab	24	7/18/1987	Sudah	2008	
7	Sofiyah, S Pd	Guru	P	Kerdai, 12 Juli 1974	-	GTY	S 1	Pend. Eko	IPS	32	1/7/2002	Sudah	2009	
8	Nur Khamim, M Pd NIP 198012292009011009	Wk. Kesiswaan	L	Semarang, 29 Desember 1980	II/a	PNS	S 2	B Inggris	B. Inggris	19	7/17/2002	Sudah	2011	
9	Ummu Shofiyah E., S Pd I	Wali Kelas	P	Kab. Smg, 11 Nopember 1975	-	GTY	S 1	Tadris Ingg	English C	28	7/14/2003	Sudah	2010	
10	Retho Warningsih, S Pd	Wk. Kurikulum	P	Kab. Smg, 07 Maret 1979	-	GTY	S 1	P.B Perancis	B. Inggris	16	7/14/2003	Sudah	2009	
11	Tri Hapsuk M., S Pd	Guru	P	Kab. Smg, 18 Mei 1960	-	GTY	S 1	Pend. Mar	Matematika	24	7/14/2003	Sudah	2008	
12	Iuk Nurhayati, S Ag NIP 196204121967032003	Wali Kelas	P	Joribang, 12 April 1962	III/d	PNS	S 1	PAI	Fikih Akidah A	22	11/3/2003	Sudah	2009	
13	Dia Renty Ernawati	BK/Wali Kelas	P	Kab. Smg, 08 Desember 1951	-	GTY	S 1	Sastra dan B Indo	B. Indonesia	24	7/14/2003	Sudah	2011	
14	Masikhur, S Kom	Guru	L	Kab. Smg, 13 September 1964	-	GTY	S 1	Sist. Informasi	TIK	30	7/16/2003	Sudah	2010	
15	Siti Khobriyah, S Pd	Wali Kelas	P	Kab. Smg, 11 Januari 1981	-	GTY	S 1	PPKn	PKn	30	1/7/2004	Sudah	2011	
16	Iwan Hwi, S Pd	Wali Kelas	P	Brebes, 30 April 1985	-	GTY	S 1	Pend. Eko	IPS	28	12/7/2004	Sudah	2010	
17	Zainal Mution, S Pd I	Wk. Humas	L	Kab. Smg, 24 Juli 1972	-	GTY	S 1	PAI	Quran H	30	7/18/2005	Belum	-	
18	Isna Auli Nuraini, S Pd	Wali Kelas	P	Kab. Smg, 25 Maret 1987	-	GTY	S 1	Biologi	IPA	24	1/1/2005	Belum	-	
19	Geia Inawan, A Mdi	BK Kis 7	L	Semarang, 11 Mei 1978	-	GTY	D 3	B. Inggris	B. Inggris	25	10/6/2006	Belum	-	
20	Hartono	Wali Kelas	L	Kab. Smg, 10 Oktober 1968	-	GTY	SMK	TKJ	Matematika	20	5/5/2007	Belum	-	
21	Ihram Tagdir, S Pd	Guru	L	Semarang, 10 Desember 1983	-	GTY	S 1	P Seni Budaya	Seni Budaya	26	6/20/2012	Belum	-	
22	Eko Setyono, S Pd	Wali Kelas	L	Groogan, 19 Mei 1966	-	GTY	S 1	Pend Bin	IPA	20	1/4/2010	Belum	-	
23	Ami Muhsighfirah, S Pd	Wali Kelas	P	Demak, 16 Agustus 1986	-	GTY	S 1	Pend. Mel	Matematika	20	12/7/2010	Belum	-	
24	Rina Dwi Lukmanah, S Pd	Guru	L	Tempanggun 16 Mei 1987	-	GTY	S 1	Pend. B Indo	B. Indonesia	16	12/7/2010	Belum	-	
25	Muslimin, S Pd	Guru	L	Demak, 01 April 1987	-	GTY	S 1	Festa	IPA	20	12/7/2010	Belum	-	
26	Seplyan Ulin Niam, S Pd	Guru	P	Pati, 09 September 1966	-	GTY	S 1	Pend. B. Jwa	Bahasa Jawa	30	12/7/2010	Belum	-	
27	Ary Setiawan, S Pd	BK Kis 6	L	Sukoharjo, 21 Maret 1988	-	GTY	S 1	Ilmu Olahraga	PenjasKes	30	1/1/2011	Belum	-	
28	Nuning Rochmiyati, S Pd I	Wali Kelas	L	Kab. Smg, 23 Januari 1981	-	GTY	S 1	PAI	SKI/NU	20	6/20/2012	Belum	-	
29	Penny Aryanah, S Pd I	Bendahara	P	Semarang, 14 April 1985	-	GTY	S 1	-	-	-	-	-	-	
30	Mohammad Arifuddin, S H I	Siaf TU	L	Kab. Smg, 17 Mei 1985	-	GTY	S 1	-	-	-	-	-	-	
31	Triyaningsih	Perusahaan	P	Kab. Smg, 16 Desember 1984	-	GTY	SMA	-	-	-	-	-	-	
32	Muhammad Choesri Anas	Koresasi	L	Semarang, 16 Juli 1988	-	GTY	SMK	-	-	-	-	-	-	
33	Sidiq	Satpam	L	Kab. Smg, 13 Desember 1966	-	GTY	STM	-	-	-	-	-	-	
34	Muhammad Muli'alm	Tukang Rensih	L	Semarang, 16 April 1973	-	GTY	MTs	-	-	-	-	-	-	
35	Rusman	Penjaga malam	L	Kab. Smg, 13 Desember 1956	-	GTY	SD	-	-	-	-	-	-	

Mengetahui
Kepala MTs. NU Ungaran

Hidayatun, S Ag, M Pd
NIP. 196908241987032002

TATA TERTIB TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN INSTRUKSI KERJA GURU

Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab serta kompetensi sebagai berikut:

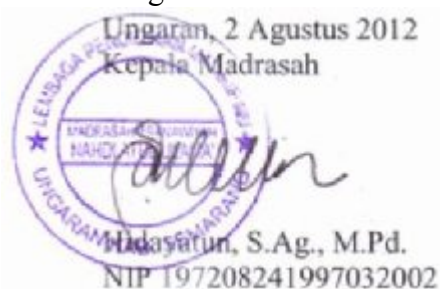
1. Bertanggungjawab dalam proses pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi serta menganalisis dan menindaklanjuti hasil pembelajaran siswa pada jalur pendidikan formal.
2. Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan menengah atas pada jalur formal.
3. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dibuktikan dengan sertifikat pendidikan.
4. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.
5. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
6. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik serta sehat jasmani dan rohani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
7. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud diperoleh melalui pendidikan tinggi minimal program S1.
8. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
9. Sertifikat pendidik sebagaimana dimaksud diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan.

Atas dasar tugas dan tanggung jawab tersebut, maka dibuat instruksi kerja sebagai berikut:

- Guru tetap/PNS/dan atau guru bersertifikasi hadir paling lambat 10 menit sebelum bel masuk dibunyikan dan sudah siap di sekolah.
- Guru Tidak Tetap yang mengajar jam pertama hadir paling lambat 10 menit sebelum bel masuk dibunyikan dan sudah siap di sekolah.
- Guru Tidak Tetap yang mengajar jam pertama hadir paling lambat 10 menit sebelum bel masuk dibunyikan dan sudah siap di sekolah.
- Guru Tidak Tetap yang tidak mengajar jam pertama hadir paling lambat 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai.
- Guru mengisi daftar hadir yang disediakan TU.
- Gurur segera masuk kelas setelah bel masuk dibunyikan.
- Setiap guru wajib membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukannya sesuai dengan pedoman yang berlaku di sekolah.
- Kegiatan perencanaan pembelajaran adalah kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran, yakni:
 - a. Kalender pendidikan
 - b. Program semester
 - c. Silabus
 - d. RPP

- e. KKM
- Kegiatan pelaksanaan pembelajaran mencakup:
 - a. Implementasi RPP
 - b. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan bimbingan
 - c. Melaksanakan penilaian dan pembinaan
 - d. Memantau perkembangan belajar siswa
 - e. Melakuykan refleksi
- Guru masuk kelas, dengan membawa perangkat pembelajaran yang terdiri:
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Buku agenda guru
 - c. Bahan ajar
 - d. Alat bantu mengajar yang diperlukan
- Sebelum memulai menyampaikan materi pelajaran:
 - a. Guru memperhatikan kondisi kelas, apabila belum rapi/masih kotor siswa diminta untuk merapikan/membersihkan terlebih dahulu.
 - b. Guru mengecek kehadiran siswa.
 - c. Menyampaikan pesan moral yang bermakna untuk siswa.
- Apabila kondisi kelas sudah rapi, guru baru memulai menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menyampaikan SK dan KD serta tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP.
- Guru yang jadwal mengajarnya pada jam terakhir setelah pelajaran selesai mengingatkan kepada semua siswa untuk melaksanakan salat di rumah.
- Guru melaksanakan penilaian secara berkala dan berkelanjutan
- Hasil pekerjaan tertulis siswa dikoreksi dan dikembalikan kepada siswa untuk ditandatangani oleh orang tua/wali siswa
- Hasil pekerjaan praktik siswa diperiksa dan ditunjukkan kesalahannya kepada siswa untuk diperbaiki.
- Guru merekap dan menganalisis nilai siswa, memberikan program pengayaan bagi siswa yang tuntas dan remediasi bagi siswa yang belum tuntas
- Setelah evaluasi dan remediasi, guru membuat laporan dalam bentuk *hard copy* dan *hard copy* kepada Waka Kurikulum
- Soal evaluasi, pedoman penilaian, soal pengayaan, dan soal remediasi diarsipkan oleh guru yang bersangkutan.
- Pada akhir semester guru melaporkan hasil pembelajaran kepada Kepala Sekolah melalui WKS I.
- Guru yang berhalangan hadir harus memberitahukan secara tertulis kepada Kepala Sekolah dan menyiapkan tugas untuk siswa.

Dengan ucapan bismillahirrahmanirrahim, saya menyatakan memahami tugas dan tanggung jawab saya dan siap melaksanakan sesuai instruksi kerja. Apabila dikemudian hari terjadi pelanggaran terhadap tugas pokok dan fungsi saya maka saya bersedia dikenai sanksi sesuai peraturan yang berlaku di MTs. NU Ungaran.



Lampiran 5 Tata Tertib Siswa dan Sanksi Tata Tertib

TATA TERTIB SISWA MTs NU UNGARAN

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal	Ayat	Uraian	Point
1	1	Tujuan Tata Tertib Siswa Sebagai rambu-rambu siswa dalam bersikap, berucap, bertindak dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MTs NU Ungaran.	
	2	Sebagai media pembentukan karakter siswa yang mandiri, disiplin dan bertanggungjawab.	
	3	Menumbuhkan rasa jera pada siswa.	
2	1	Pengertian, sasaran dan pelaksanaan Tata Tertib Siswa MTs NU Ungaran adalah seperangkat aturan guna menertibkan perilaku siswa MTs NU Ungaran selama mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) agar hasilnya tercapai secara maksimal.	
	2	Siswa adalah siswa MTs NU Ungaran yang dalam surat keputusan ini merupakan bagian dari sekolah yang berkewajiban menjalankan tata tertib sekolah.	
	3	Kepala sekolah, guru, dan karyawan adalah bagian dari sekolah yang dalam surat keputusan ini berkewajiban menjalankan tata tertib dengan tugas mengidentifikasi, memproses dan member sanksi kepada siswa yang melakukan pelanggaran.	
3	1	Sanksi – sanksi Bagi siswa yang terbukti melanggar pasal-pasal dalam tata tertib ini akan dikenai sanksi berupa poin pelanggaran.	
	2	Jenis pelanggaran dan jumlah point pelanggaran siswa dicatat dalam buku saku tata tertib siswa MTs NU Ungaran yang diwajibkan dibawa setiap masuk kelas.	
	3	Orang tua/wali yang mengabdikan setiap panggilan dari sekolah yang berkaitan dengan pelanggaran tata tertib siswa akan berakibat terjadinya penambahan point pelanggaran siswa sebanyak tiga point.	
	4	Jumlah point pelanggaran akan dihitung dalam 1 (satu) tahun pelajaran, selanjutnya akan menjadi salah satu acuan dalam menentukan nilai budi pekerti.	
4	1	Tindak Lanjut Jika jumlah point pelanggaran siswa mencapai 25, (orang tua / wali siswa dipanggil dan siswa mendapat peringatan pertama.	
	2	Jika jumlah point pelanggaran siswa mencapai 50 (lima puluh) orang tua dipanggil dan siswa diberi peringatan yang kedua.	
	3	Jika jumlah point pelanggaran siswa mencapai 75 (tujuh puluh lima) orang tua dipanggil dan siswa diberi peringatan ketiga serta diskors (pembinaan sekolah).	
	4	Jika jumlah point pelanggaran siswa mencapai 100 (seratus) orang tua dipanggil dan siswa dikembalikan kepada orang tua.	

BAB II
KEDISIPLINAN WAKTU

5	1	Sekolah dimulai pukul 06.55 dilanjutkan dengan membaca do'a kecuali pada saat upacara bendera dan mujahadah.	
	2	Sekolah berakhir pada pukul 13.45 untuk hari senin sampai kamis. Pada hari jumat, berakhir pukul 10.45. Sedangkan hari sabtu berakhir pukul 12.15.	
	3	Siswa datang 5 menit sebelum pelajaran dimulai.	
	4	Bila ada kegiatan khusus, maka waktunya akan diberitahukan.	
6	1	Siswa yang datang terlambat tidak diperkenankan masuk kelas sebelum mendapatkan surat izin dari guru piket.	1
	2	Siswa yang datang terlambat lebih dari tiga kali, orang tua / wali dipanggil kesekolah oleh wali kelas.	1
	3	Siswa yang terlambat mengikuti upacara bendera, harus mengharapkan kepada wali kelas untuk mendapatkan pembinaan.	1
7	1	Siswa yang berhalangan hadir harus memberikan surat keterangan (izin) dari orang tua / wali, memberitahukan lewat telepon. Surat izin lebih dari 3 kali harus dilampiri surat keterangan dokter.	1
	2	Pemberitahuan lewat telepon harus ditindak lanjuti dengan surat izin dari orang tua pada hari berikutnya.	1
	3	Siswa yang tidak masuk lebih dari 3 kali berturut-turut tanpa keterangan, maka orang tua / wali siswa dipanggil kesekolah oleh wali kelas.	2
	4	Siswa yang telah mendapat teguran dan pembinaan dari guru dan masih melanggar, akan dikenai point pelanggaran perhari.	1
8	1	Siswa meninggalkan kelas tanpa izin guru yang mengajar atau guru piket.	1
	2	Siswa meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran selesai tanpa membawa surat izin dari guru kelas atau guru piket.	5
	3	Siswa tidak mengikuti pelajaran tambahan tanpa mendapatkan izin dari guru yang bersangkutan atau penanggungjawab jam tambahan.	2
	4	Siswa yang keluar kelas dan tidak kembali lagi pada jam pelajaran tersebut.	2

BAB III
KESIAPAN

Pasal	Ayat	Uraian	Point
9	1	Selama jam belajar, siswa wajib mengenakan seragam yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu:	
		a. Kemeja/hem lengan pendek (lengan panjang bagi siswi) dilengkapi badge OSIS, logo, lokasi, nama siswa, logo identitas.	1
		b. Celana biru tua panjang, rok biru tua panjang bagi siswi.	1
		c. Sepatu, tali sepatu, ikat pinggang hitam polos, kaos kaki putih 10 cm diatas mata kaki.	1
	d. Pelaksanaan hari senin sampai selasa.	1	
	2	Pakaian seragam upacara terdiri dari pakaian seragam OSIS dan dilengkapi dengan topi OSIS serta dasi.	1

	3	Pakaian seragam Pramuka a. Kemeja/hemcoklat lengan pendek (lengan panjang bagi siswi) dilengkapi atributnya. b. Celana coklat tua panjang, rok coklat tua panjang. c. Sepatu, tali sepatu, ikat pinggang hitam polos, kaos kaki hitam, 10 cm diatas mata kaki. d. Topi warna coklat (baret bagi laki-laki, anyaman bamboo bagi perempuan pada saat latihan upacara. e. Pelaksanaan hari Jumat dan Sabtu.	1 1 1 1 1
	4	Siswa putri memakai jilbab yang telah disediakan dari MTs.	
10	1	Pakaian seragam IDENTITAS sekolah: a. Kemeja hem batik ma'arif pendek (lengan panjang untuk putri) b. Celana panjang coklat tua (putih untuk kelas 7, rok untuk putri) c. Sepatu, tali sepatu, ikat pinggang dan kaos kaki warna putih 10 cm diatas mata kaki. d. Pelaksanaan har rabu dan kamis.	1 1 1 1
	2	Pakaian seragam OLAHRAGA terdiri dari: a. Kaos dan celana olahraga b. Sepatu, tali sepatu, dankaos kaki disesuaikan dengan seragam hari itu 10 cm diatas mata kaki.	1 1
	3	Siswa dilarang memakai jaket dilingkungan sekolah kecuali sakit.	1
11		Siswa dilarang mekakai kaos dalam selain kaos singlet warna putih.	1
12	1	Siswa dilarang membuat coretan/tulisan gambar pada seragam .	2
	2	Siswa dilarang memakai seragam/atribut lain selain atribut MTs NU Ungaran.	1
	3	Pemasangan atribut harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sekolah.	1
13	1	Siswa putra dilarang menggunakan perhiasan berupa anting, gelang tangan, atau gelang kaki dan kalung.	2
	2	Siswa putrid dilarang menggggunakan perhiasan, aksesoris dan kosmetik yang berlebihan.	2
	3	Siswa dilarang memakai jaket setelah memasuki halaman sekolah.	1
14	1	Selama dilingkungan sekolah baik saat belajar mengajar, intrakurikuler, ekstrakurikuler, siswa wajib memakai sepatu.	1
15	1	Rambut siswa diatur rapi tidak boleh memakai aksesoris yang berlebihan dan tidak boleh diwarnai atau disemir.	2
	2	Siswa putra tidak boleh gondrong atau berpotongan tidak sewajarnya sebagai seorang pelajar.	2
	3	Siswa putrid yang rambutnya panjang melebihi bahu harus diikat.	1
	4	Siswa tidak boleh berkuku panjang dan berkutek.	2
	5	Siswa dilarang bertindik dan bertato.	5

BAB IV PERILAKU

Pasal	Ayat	Uraian	Point
16	1	Siswa wajib menggunakan bahasa Indonesia, jawa halus, atau bahasa Inggris saat berbicara pada guru.	2
	2	Siswa dilarang berbicara kotor, memakai dan berlaku tidak sopan kepada guru / karyawan.	2

	3	Siswa dilarang berbicara kotor, memakai dan berlaku tidak sopan kepada sesama teman.	2
	4	Siswa dilarang bohong dalam bentuk apapun (dalam lisan maupun tindakan)	2
	5	Siswa dilarang memanggil teman dengan sebutan nama orang tua.	3
17	1	Siswa dilarang membawa HP/telepon seluler	10
	2	Siswa dilarang mengambil (mencuri): a. Ringan b. Sedang c. Berat Dan diwajibkan untuk mengembalikan.	5 20 50
	3	Siswa dilarang merusak barang milik sekolah: a. Ringan b. Sedang c. Berat Dan diwajibkan untuk mengganti.	5 10 20
18		Siswa dilarang keluar/masuk kelas/sekolah tidak melalui jalan/ pintu yang semestinya.	10
19	1	Siswa dilarang meminta barang atau uang dengan paksa atau menipu di dalam atau di luar lingkungan sekolah, terlebih pada jam-jam kegiatan sekolah serta masih seragam sekolah.	10
	2	Siswa dilarang menganiaya, berkelahi atau menghasut terjadinya perkelahian dengan teman satu sekolah, dalam keadaan terpaksa ataupun dipaksa, di dalam maupun di luar sekolah sekolah dan masih berseragam sekolah.	20
	3	Siswa dilarang berkelahi, menghasut, dan mengancam, sehingga terjadinya perkelahian dengan teman lain sekolah atau teman luar sekolah dalam keadaan terpaksa atau tidak dipaksa didalam maupun di luar sekolah terlebih pada jam kegiatan sekolah dan masih berseragam.	25
	4	Siswa dilarang mengajak / membawa teman dari luar sekolah masuk ke lingkungan sekolah dengan sengaja atau tidak sengaja melakukan kegiatan negative pada jam-jam kegiatan sekolah maupun diluar jam kegiatan sekolah.	25
	5	Yang dimaksud dengan jam-jam kegiatan sekolah adalah waktu KBM, waktu perjalanan berangkat, dan pulang sekolah.	
20	1	Siswa dilarang berjudi, membawa senjata tajam, membawa dan menyembunyikan bahan peledak/petasan.	25
	2	Siswa dilarang membawa dan menggunakan / menyalakan rokok selama berseragam.	25
	3	Siswa dilarang membawa dan menggunakan obat-obatan terlarang dan minuman keras, selama masih memakai seragam.	50
	4	Siswa dilarang melanggar norma susila, membawa VCD porno, menyebarluaskan dilingkungan sekolah dan barang lain yang dilarang penggunaannya di sekolah.	50
21		Siswa dilarang melakukan perbuatan dalam bentuk apapun yang dapat menimbulkan pencemaran nama baik sekolah.	50
22		Siswa dilarang melaksanakan pernikahan.	100

**BAB V
TANGGUNG JAWAB**

Pasal	Ayat	Uraian	Point
23	1	Selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, siswa wajib mengikuti pelajaran secara tertib.	3
	2	Siswa wajib mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu.	3
	3	Siswa wajib membawa kembali buku-buku pelajaran untuk belajar di rumah (tidak boleh di tinggal di sekolah)	3
	4	Siswa wajib membawa buku pelajaran	3
24	1	Sebelum pelajaran dimulai, pengurus lembar kelas wajib mengisi lembar jurnal kelas, buku, dan papan presensi pada hari itu.	
	2	Siswa mengucapkan salam sambil berdiri kemudian duduk membaca Al-fatihah, Al-Baqoroh dan Ayat Kursi bersama, dipimpin ketua kelas, atau pengurus yang lain.	
	3	Siswa wajib mengikuti sholat berjamaah pada waktu sholat Dhuhur.	
25	1	Selama jam istirahat, siswa berada di luar kelas dan tetapn di lingkungan sekolah.	5
	2	Siswa harus berada di luar kelas saat pelajaran yang berlangsung tidak mempergunakan kelas tersebut (missal; olahraga, praktik laboratorium), kecuali izin guru yang mengajar.	3
26	1	Siswa dilarang membawa sepeda motor ke sekolah.	2
27	1	Siswa wajib ikut menciptakan, menjaga, dan memelihara keindahan ruangan kelas dan lingkungan sekolah dengan melaksanakan jadwal piket kebersihan.	5
28	1	Untuk menjaga kebersihan sekolah, siswa dilarang membuang sampah sembarang tempat.	3
	2	Menulis, mencoret-coret dan menggambar dinding lingkungan sekolah atau di meja belajar, buku paket dan LKS.	5
29	1	Siswa dilarang melakukan tindakan pemalsuan tanda tangan orang tua/wali atau guru.	10
30	1	Siswa wajib membawa buku TATIB SISWA setiap hari ke sekolah.	2
	2	Siswa dilarang menghilangkan buku TATIB SISWA. Bila terjadi kehilangan siswa wajib mengupayakan buku TATIB pengganti.	10

**BAB VI
PENGHARGAAN**


Pasal	Ayat	Uraian	Point
31	1	Sebagai pengurus OSIS: Ketua.	5
	2	Wakil ketua	5
	3	Sekretaris	4
	4	Bendahara	4
	5	Anggota pengurus / seksi-seksi	4
	6	Aktif dalam kegiatan di sekolah (hari besar nasional dan Islam) serta upacara	4
32	1	Sebagai pengurus kelas, Pramuka, PMR Ketua dan Wakil Ketua	3

	2	Sekretaris dan bendahara	2	
	3	Anggota pengurus dan seksi-seksi	2	
33	1	Prestasi di bidang akademik dan non akademik di lingkungan sekolah		
		Prestasi paralel		
Peringkat 1		15		
		Peringkat 2	10	
		Peringkat 3	5	
	2	Peringkat di kelas		
		Peringkat 1	5	
		Peringkat 2	3	
		Peringkat 3	2	
34	1	Menjadi duta sekolah	3	
		Tingkat kecamatan		
	2	Tingkat Kabupaten/Kota	5	
	3	Tingkat Provinsi	10	
	4	Tingkat Nasional	15	
5	Tingkat Internasional	20		
35	1	Berprestasi di kejuruan di luar sekolah		
		Tingkat kecamatan		
		Juara 1	10	
			Juara 2	5
			Juara 3	5
	2	Tingkat kabupaten / kota		
		Juara 1	15	
		Juara 2	10	
			Juara 3	10
	3	Tingkat provinsi		
		Juara 1	20	
		Juara 2	15	
		Juara 3	15	
4	Tingkat Nasional			
	Juara 1	35		
	Juara 2	30		
		Juara 3	25	

**BAB VII
PENUTUP**

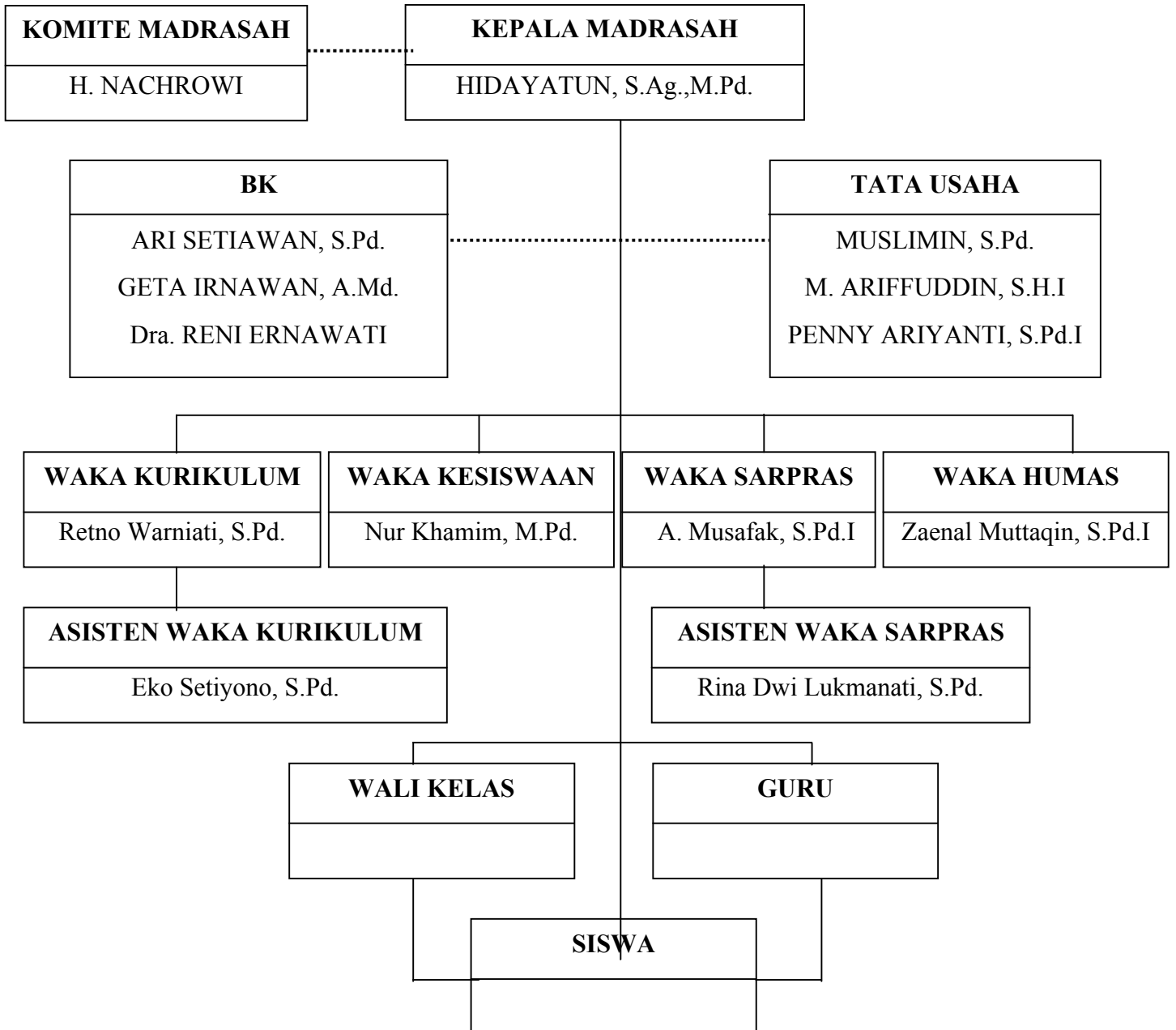
Pasal	Ayat	Uraian	Point
36	1	Tata tertib ini bisa ditinjau kembali guna penyempurnaan.	
	2	Hal-hal yang belum tercantum dalam Surat Keputusan ini akan ditetapkan kemudian.	
	3	Tata Tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.	

Ditetapkan di : Ungaran
Pada tanggal :


Hidayatun, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197208241997032002

Lampiran 6 Struktur organisasi sekolah

**STRUKTUR ORGANISASI
MTs. NU UNGARAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



Mengetahui,
Kepala MTs. NU Ungaran

Hidayatun, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 197208241997032002

TUGAS POKOK DAN FUNGSI PENGELOLA SEKOLAH MTs. NU UNGARAN

1. KEPALA SEKOLAH

Kepala Sekolah berfungsi sebagai Edukator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator (EMASLIM).

- a) *Kepala Sekolah selaku **edukator** bertugas melaksanakan proses pengajaran secara efektif dan efisien.*
- b) *Kepala Sekolah selaku **manajer** mempunyai tugas :*
 - 1) Menyusun perencanaan
 - 2) Mengorganisasikan kegiatan
 - 3) Mengarahkan / mengendalikan kegiatan
 - 4) Mengkoordinasikan kegiatan
 - 5) Melaksanakan pengawasan
 - 6) Menentukan kebijaksanaan
 - 7) Mengadakan rapat mengambil keputusan
 - 8) Mengatur proses belajar mengajar
 - 9) Mengatur administrasi Katatausahaan, Kesiswaan, Ketenagaan, Sarana prasarana, Keuangan
- c) *Kepala Sekolah selaku **administrator** bertugas menyelenggarakan administrasi :*

1) Perencanaan	13) Perpustakaan
2) Pengorganisasian	14) Laboratorium
3) Pengarahan dan pengendalian	15) Ruang keterampilan – kesenian
4) Pengkoordinasian	16) Bimbingan konseling
5) Pengawasan	17) UKS
6) Evaluasi	18) OSIS
7) Kurikulum	19) Serbaguna
8) Kesiswaan	20) Media pembelajaran
9) Ketatausahaan	21) Gudang
10) Ketenagaan	22) 7K
11) Kantor	23) Sarana / prasarana dan perlengkapan lainnya
12) Keuangan	
- d) *Kepala Sekolah selaku **Supervisor** bertugas menyelenggarakan supervisi mengenal :*
 - 1) Proses belajar mengajar
 - 2) Kegiatan bimbingan
 - 3) Kegiatan ekstrakurikuler
 - 4) Kegiatan kerja sama dengan masyarakat / instansi lain
 - 5) Kegiatan ketatausahaan
 - 6) Sarana dan prasarana
 - 7) Kegiatan OSIS
 - 8) Kegiatan 7K
 - 9) Perpustakaan
 - 10) Laboratorium
 - 11) Kantin / warung sekolah
 - 12) Koperasi sekolah
 - 13) Kehadiran guru, pegawai, dan siswa

2. WAKIL KEPALA SEKOLAH

Wakil Kepala Sekolah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sbb:

- a. Penyusunan rencana, pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan
- d. Ketenagakerjaan
- e. Pengkoordinasian
- f. Pengawasan
- g. Penilaian
- h. Identifikasi dan pengumpulan data
- i. Pengembangan keunggulan
- j. Penyusunan laporan

3. URUSAN KURIKULUM

1. Menyusun dan menjabarkan Kalender Pendidikan
2. Menyusun Pembagian Tugas Guru dan Jadwal Pelajaran
3. Mengatur Penyusunan Program Pengajaran (Program Semester, Program Satuan Pelajaran, dan Persiapan Mengajar, Penjabaran dan Penyesuaian Kurikulum)
4. Mengatur pelaksanaan program penilaian Kriteria Kenaikan Kelas, Kriteria Kelulusan dan Laporan Kemajuan Belajar Siswa serta pembagian Raport dan STTB
5. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
6. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
7. Mengatur Pengembangan MGMP dan Koordinator mata pelajaran
8. Mengatur Mutasi Siswa
9. Melaksanakan supervisi administrasi dan akademis
10. Menyusun Laporan

4. URUSAN KESISWAAN

- 1) Mengatur pelaksanaan Bimbingan Konseling
- 2) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan dan Kerindangan)
- 3) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi: Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Paskibra
- 4) Mengatur pelaksanaan Kurikuler dan Ekstra Kurikuler
- 5) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
- 6) Menyelenggarakan Cerdas Cermat, Olah Raga Prestasi
- 7) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa

5. URUSAN SARAN DAN PRASARANA

- a) Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- b) Merencanakan program pengadaannya
- c) Mengatur pemanfaatan Sarana Prasarana
- d) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
- e) Mengatur pembakuannya
- f) Menyusun laporan

6. URUSAN HUBUNGAN MASYARAKAT

- a. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite dan peran komite

- b. Menyelenggarakan bakti social, karyawisata
- c. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar seni)
- d. Menyusun laporan

7. GURU MATA PELAJARAN

- 1) Membuat Perangkat Pembelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 3) Melaksanakan kegiatan Penilaian Proses Belajar, Ulangan Harian, Ulangan Umum, Ujian Akhir
- 4) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 6) Mengisi daftar nilai siswa
- 7) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar
- 8) Membuat alat pelajaran / alat peraga
- 9) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
- 10) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- 11) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- 12) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- 13) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar
- 14) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- 15) Mengatur keberhasilan ruang kelas dan pratikum
- 16) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan perangkatnya

8. WALI KELAS

- a) Pengelolaan kelas
- b) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi : Denah tempat duduk siswa, Papan absensi siswa, Daftar pelajaran kelas, Daftar piket kelas, Buku absensi siswa, Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, Tata tertib siswa, pembuatan statistik bulanan siswa
- c) Pengisian daftar kumpulan nilai (legger)
- d) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- e) Pencatatan mutasi siswa
- f) Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
- g) Pembagian buku laporan hasil belajar

9. GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
2. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
3. Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam Kegiatan belajar
4. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
5. Mengadakan penilaian pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan
6. Menyusun Statistik hasil penilaian B.K
7. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
8. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut Bimbingan dan Konseling
9. Menyusun laporan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

10. PUSTAKAWAN SEKOLAH

- a) Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronik
- b) Pengurusan pelayanan perpustakaan
- c) Perencanaan pengembangan perpustakaan
- d) Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku / bahan pustaka / media elektronika
- e) Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku / bahan pustaka / media elektronika
- f) Melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat
- g) Penyimpanan buku perpustakaan / media elektronika
- h) Menyusun Tata tertib perpustakaan
- i) Menyusun Laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

11. PENGELOLA LABORATORIUM

1. Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
2. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
3. Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium
4. Memelihara dan perbaikan alat-alat laboratorium
5. Inventarisasi dan pengadministrasian peminjam alat-alat laboratorium
6. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium

12. KEPALA TATA USAHA

1. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
2. Pengelolaan keuangan sekolah
3. Pengurus administrasi ketenagaan dan siswa
4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
5. Penyusunan administrasi perlengkapan
6. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah
7. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K
8. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketata usahaan secara berkala

Mengetahui,
Kepala MTs. NU Ungaran



Hidayatun, S.Ag., M.Pd.
NIP 197208241997032002



TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN INSTRUKSI KERJA

Wali Kelas harus:

1. Menyelenggarakan administrasi kelas meliputi:
 - a. Daftar pelajaran
 - b. Daftar piket kelas
 - c. Buku presensi siswa
 - d. Buku jurnal kelas
 - e. Tata tertib
2. Membuat rekapitulasi kehadiran siswa setiap bulan
3. Mengisi leger
4. Membuat catatan khusus perkembangan siswa
5. Mengisi dan membagi raport
6. Memantau dan menindaklanjuti ketidakhadiran siswa perwaliannya dengan sebaik-baiknya.
7. Membantu kelancaran proses belajar mengajar siswa perwaliannya.
8. Memiliki data pribadi siswa perwaliannya.
9. Mengetahui, memahami, dan mengambil tindakan-tindakan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang timbul pada siswa perwaliannya
10. Menyampaikan laporan kepada Kepala Sekolah melalui WKS 2 Kesiswaan mengenai pembinaan kelasnya setiap bulan sekali
11. Turut membantu kelancaran pelaksanaan Upacara Bendera
12. Bekerja sama dengan guru BK dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa dan apabila dipandang perlu mengadakan hubungan dengan orang tua/wali murid dalam rangka pembinaan siswa kelasnya.
13. Melakukan home visit terhadap siswa perwaliannya yang bermasalah dan mengoordinasikan dengan guru BK.
14. Melakukan koordinasi dengan WKS II Kesiswaan, WKS I Bidang Kurikulum, BK, Tata Usaha Urusan kesiswaan, tentang adanya mutasi siswa.
15. Melaporkan jumlah siswa perwaliannya setiap awal bulan November, dan awal Mei ke WKS II Kesiswaan dan WKS I Kurikulum.

Atas dasar tugas dan tanggung jawab tersebut, maka dibuat instruksi kerja sebagai berikut,

1. Wali kelas wajib masuk kelas 5 menit sebelum bel masuk dibunyikan untuk melakukan pengecekan kelas sehubungan dengan kebersihan dan kerapian (baju dimasukkan, kesesuaian seragam hari itu, kelengkapan seragam, dll)
2. Mengecek kesiapan siswa hari itu dalam menerima pelajaran.
3. Memberi perhatian khusus kepada siswa-siswa yang memiliki masalah.
4. Memberi semangat kepada semua siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik.
5. Membuat laporan bulanan keadaan kelas kepada WKS I dan WKS II.
6. Terus menerus melakukan koordinasi dengan WKS I, WKS II, dan BP.

Dengan ucapan *bismillahirrahmanirrahim* saya menyatakan memahami tugas dan tanggung jawab saya dan siap melaksanakan sesuai instruksi kerja. Apabila dikemudian hari terjadi pelanggaran terhadap tugas pokok dan fungsi saya maka saya bersedia dikenai sanksi sesuai peraturan yang berlaku di MTs. NU Ungaran.


Ungaran, 2 Agustus 2012

Yang membuat pernyataan

.....

NIP

Kepala Madrasah

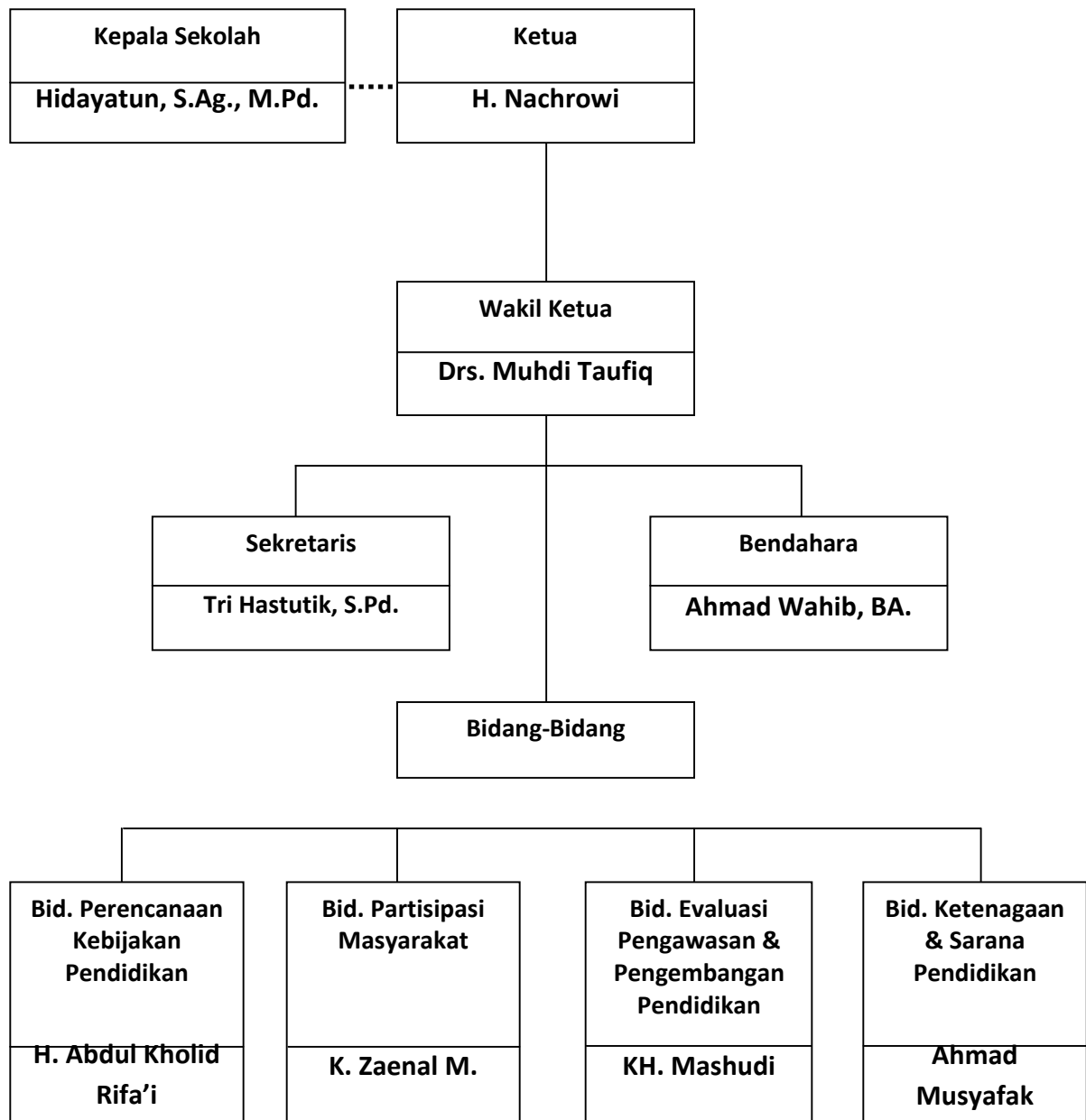


Hidayatun, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197208241997032002

Lampiran 8 Struktur administrasi komite sekolah dan peranannya

STRUKTUR KOMITE MTs. NU UNGARAN



PERANAN, TUJUAN, TUGAS DAN FUNGSI KOMITE MADRASAH MTs. NU UNGARAN

1. Peran Komite

Sebagaimana dimaksudkan dalam **Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional** bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan

2. Tujuan Komite

Tujuan dibentuknya Komite Sekolah adalah untuk :

- 1) Untuk mewadahi dan meningkatkan partisipasi para *stockholders* pendidikan pada tingkat satuan pendidikan (sekolah) untuk turut serta merumuskan, menetapkan, melaksanakan dan monitoring pelaksanaan kebijakan sekolah dan pertanggungjawaban yang berfokus pada kualitas pelayanan pendidikan secara proporsional dan terbuka.
- 2) Mewadahi para *stockholders* dalam manajemen sekolah sesuai dengan peran dan fungsinya, berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah secara proporsional.
- 3) Mewadahi partisipasi baik individu maupun kelompok sukarela pemerhati atau pakar pendidikan yang peduli kepada kualitas pendidikan secara proporsional selaras dengan kebutuhan sekolah.
- 4) Menjembatani dan turut serta memasyarakatkan kebijakan sekolah kepada pihak pihak yang terkait dan berwenang ditingkat daerah.

3. Tugas dan Fungsi Komite

Adapun tugas dan **fungsi Komite Sekolah** adalah :

1. Bersama-sama sekolah membuat rumusan dan penetapan tentang visi dan misi sekolah, standar pelayanan pendidikan di sekolah, menyusun Rencana Anggaran Penerimaan dan Belanja Sekolah (RAPBS), mengembangkan potensi kearah prestasi unggulan baik yang bersifat akademis maupun non akademis.
2. Membahas dan turut menetapkan pemberian tambahan kesejahteraan berupa uang honorarium yang diperoleh dari masyarakat kepada Kepala Sekolah, Guru dan tenaga administrasi lainnya.

3. Menghimpun dan menggali sumber dana dari masyarakat untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
4. Mengelola kontribusi masyarakat baik yang berupa uang maupun lainnya untuk dipergunakan bagi kepentingan sekolah.
5. Mengevaluasi program sekolah secara proporsional sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah yang meliputi pengawasan penggunaan saran dan prasarana sekolah, pengawasan keuangan sekolah secara berkala dan berkesinambungan.
6. Mengidentifikasi berbagai permasalahan dan memecahkannya bersama pihak sekolah.
7. Memberikan respon terhadap kurikulum yang dikembangkan secara standar nasional maupun lokal.
8. Memberikan motivasi, penghargaan kepada tenaga kependidikan atau seseorang yang berjasa kepada sekolah.
9. Memberikan otonomi profesional kepada guru mata pelajaran dalam melaksanakan tugas kependidikan sesuai dengan kaidah dan kompetensi guru.
10. Membangun jaringan kerjasama dengan pihak luar sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan proses dan hasil pendidikan.
11. Memantau kualitas proses pelayanan pendidikan disekolah.
12. Mengkaji laporan pertanggung jawaban pelaksanaan program yang dikonsultasikan oleh Kepala Sekolah.
13. Menyampaikan usul atau rekomendasi kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Mengetahui,
Kepala MTs. NU Ungaran



Hidayatun, S.Ag., M.Pd.
NIP 197208241997032002



Lampiran 9 Kalender Akademik

KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYYAH NAHDHOTUL ULAMA (NU) UNGARAN
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

HARI	JULI 2012				
AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

Tanggal	Keterangan
2 s/d 13	Libur kenaikan kelas, pendaftaran, analisis dan pengumuman hasil PPDB
14	Persiapan Tahun Pelajaran 2012/2013
16 s/d 18	Kegiatan masa orientasi peserta didik (MOPDIK)
19 s/d 21	Libur awal romadhon

HARI	AGUSTUS 2012				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

13 s/d 18	Perkiraan libur awal Hari Raya Idul Fitri 1433 H
20 s/d 25	Perkiraan libur Akhir Hari Raya Idul Fitri 1433 H
17	Mengikuti upacara HUT Kemerdekaan RI
19	Perkiraan 1 syawal (menyesuaikan keputusan Menag RI)
8 s/d 11	Pesantren Kilat

HARI	SEPTEMBER 2012				
AHAD		2	9	16	23
SENIN		3	10	17	24
SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26
KAMIS		6	13	20	27
JUMAT		7	14	21	28
SABTU	1	8	15	22	29

HARI	OKTOBER 2012				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

1 s/d 6	Ulangan Tengah Semester Gasal / Semester I
26 s/d 27	Perkiraan dan peringatan Hari Raya Idul Adha 1433 H
13 s/d 14	LDK OSIS dan Go Green For School

HARI	NOVEMBER 2012				
AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	

15	Perkiraan Libur Tahun Baru Hijriyah 1434 H
26 s/d 29	Try Out 1

HARI	DESEMBER 2012				
AHAD		2	9	16	23/30
SENIN		3	10	17	24/31
SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26
KAMIS		6	13	20	27
JUMAT		7	14	21	28
SABTU	1	8	15	22	29

1 s/d 8	Ulangan akhir semester gasal / Semester
10 s/d 14	Kegiatan Classmeeting, pengolahan nilai, dan pengisian LBH
15	Pembagian Laporan Hasil Belajar (LBH) peserta didik
17	Diklat Guru dan atau Karyawan
17 s/d 29	Libur semester Gasal / Semester 1
31	Masuk pertama semester genap / semester 2

HARI	JANUARI 2013				
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	
HARI	FEBRUARI 2013				
AHAD		3	10	17	24
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUMAT	1	8	15	22	
SABTU	2	9	16	23	
HARI	MARET 2013				
AHAD		3	10	17	24/31
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30
HARI	APRIL 2013				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	
HARI	MEI 2013				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	
HARI	JUNI 2013				
AHAD		2	9	16	23/30
SENIN		3	10	17	24
SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26
KAMIS		6	13	20	27
JUMAT		7	14	21	28
SABTU	1	8	15	22	29
HARI	JULI 2013				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

3	Upacara HAB Kementerian Agama RI
14 s/d 17	Try Out 2
	Perkiraan libur hari raya Imlek
2	Pemilihan Guru dan Siswa teladan
11 s/d 14	Try Out 3
24 s/d 26	Study Tour Kelas 8
4 s/d 9	Ulangan Tengah Semester genap / semester II
	Perkiraan Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
11 s/d 16	Perkiraan Ujian Praktik
18 s/d 26	Perkiraan UM utama
	Perkiraan libur umum hari raya nyepi
1 s/d 10	Perkiraan UM susulan & Try Out 4
22 s/d 25	Perkiraan UN Utama
29 s/d 30	Perkiraan UN susulan
	Perkiraan Libur Wafat Yesus Kristus
26	Kegiatan Kartini-an
1 s/d 2	Perkiraan UN susulan
	Perkiraan Libur Kenaikan Isa Al-Masih
	Perkiraan Libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
10 s/d 11	Lomba SD dan MI se-Kab. Semarang
7 s/d 14	Ulangan kenaikan kelas
15 s/d 21	Classmeeting pengolahan Nilai dan Pengisian Nilai
	Laporan Hasil Belajar (LBH) peserta didik
22	Pembagian laporan hasil belajar (LBH) peserta didik
24 s/d 29	Libur Kenaikan Kelas, pendaftaran PPDB, workshop guru dan Karyawan
1 s/d 12	Libur kenaikan kelas, pendaftaran, analisis dan pengumuman PPDB, akhirusanah
13	Persiapan Tahun Pelajaran 2013/2014
15 s/d 17	Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDIK)

Ungaran, 18 Juli 2012

Kepala Madrasah


 Hidayatun, S.Ag., M.Pd.
 NIP.197208241997032002

Lampiran 10 Jadwal Kegiatan Pelajaran

JADWAL PELAJARAN MTS NU UNGARAN SEMESTER GANJIL MTS NU UNGARAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013																		
NO	SENIN			SELASA			RABU			KAMIS			JUM'AT			NO	NAMA	MATA PELAJARAN
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	07.00-07.40	07.40-08.20	08.20-09.00	09.00-09.40	09.40-10.20	10.20-11.00	11.00-11.40	11.40-12.20	12.20-13.00	13.00-13.40	13.40-14.20	14.20-15.00	15.00-15.40	15.40-16.20	16.20-17.00	17.00-17.40	17.40-18.20	18.20-19.00
2	07.00-07.40	07.40-08.20	08.20-09.00	09.00-09.40	09.40-10.20	10.20-11.00	11.00-11.40	11.40-12.20	12.20-13.00	13.00-13.40	13.40-14.20	14.20-15.00	15.00-15.40	15.40-16.20	16.20-17.00	17.00-17.40	17.40-18.20	18.20-19.00
3	08.20-09.00	09.00-09.40	09.40-10.20	10.20-11.00	11.00-11.40	11.40-12.20	12.20-13.00	13.00-13.40	13.40-14.20	14.20-15.00	15.00-15.40	15.40-16.20	16.20-17.00	17.00-17.40	17.40-18.20	18.20-19.00	19.00-19.40	19.40-20.20
4	09.00-09.40	09.40-10.20	10.20-11.00	11.00-11.40	11.40-12.20	12.20-13.00	13.00-13.40	13.40-14.20	14.20-15.00	15.00-15.40	15.40-16.20	16.20-17.00	17.00-17.40	17.40-18.20	18.20-19.00	19.00-19.40	19.40-20.20	20.20-21.00
5	09.40-09.55	09.55-10.10	10.10-10.25	10.25-10.40	10.40-10.55	10.55-11.10	11.10-11.25	11.25-11.40	11.40-11.55	11.55-12.10	12.10-12.25	12.25-12.40	12.40-12.55	12.55-13.10	13.10-13.25	13.25-13.40	13.40-13.55	13.55-14.10
6	10.35-11.15	11.15-11.55	11.55-12.35	12.35-13.15	13.15-13.55	13.55-14.35	14.35-15.15	15.15-15.55	15.55-16.35	16.35-17.15	17.15-17.55	17.55-18.35	18.35-19.15	19.15-19.55	19.55-20.35	20.35-21.15	21.15-21.55	21.55-22.35
7	11.15-11.55	11.55-12.35	12.35-13.15	13.15-13.55	13.55-14.35	14.35-15.15	15.15-15.55	15.55-16.35	16.35-17.15	17.15-17.55	17.55-18.35	18.35-19.15	19.15-19.55	19.55-20.35	20.35-21.15	21.15-21.55	21.55-22.35	22.35-23.15
8	12.30-13.00	13.00-13.40	13.40-14.20	14.20-15.00	15.00-15.40	15.40-16.20	16.20-17.00	17.00-17.40	17.40-18.20	18.20-19.00	19.00-19.40	19.40-20.20	20.20-21.00	21.00-21.40	21.40-22.20	22.20-23.00	23.00-23.40	23.40-24.20
9	13.00-13.40	13.40-14.20	14.20-15.00	15.00-15.40	15.40-16.20	16.20-17.00	17.00-17.40	17.40-18.20	18.20-19.00	19.00-19.40	19.40-20.20	20.20-21.00	21.00-21.40	21.40-22.20	22.20-23.00	23.00-23.40	23.40-24.20	24.20-25.00
10	13.40-14.30	14.30-15.20	15.20-16.10	16.10-17.00	17.00-17.50	17.50-18.40	18.40-19.30	19.30-20.20	20.20-21.10	21.10-22.00	22.00-22.50	22.50-23.40	23.40-24.30	24.30-25.20	25.20-26.10	26.10-27.00	27.00-27.50	27.50-28.40



1. Upacara Bendera pada pekan ke-1 dan 3.
2. Perwallan pada pekan ke-2 dan 4.
3. Snelam bersamg setiap hari Jumat pukul 06.30 WIB

MTS NU UNGARAN

Lampiran 11 Jadwal kegiatan intra/ekstrakurikuler

**JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
MTs. NU UNGARAN**

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Hari Pelaksanaan	Waktu	Keterangan
1.	Pramuka	Jumat	13.30 – 16.30	
2.	English Club	Rabu	14.00 – 15.00	
3.	Bola Voli	Selasa, Rabu	14.30 – 16.00	
4.	Badminton	Sabtu	14.30 – 16.00	
5.	Tenis meja	Sabtu	14.30 – 16.00	
6.	MTQ	Sabtu	14.30 – 16.00	
7.	Jurnalistik	Jumat	14.30 – 16.00	
8.	KIR	Senin	14.30 – 16.00	
9.	Olimpiade	Senin	14.30 – 16.00	
10.	Atletik	2 minggu sekali	14.30 – 16.00	

Mengetahui,
Kepala MTs. NU Ungaran



Hidayatun, S.Ag., M.Pd.
NIP 197208241997032002



Lampiran 12 Struktur pembagian tugas mahasiswa PPL

**STRUKTUR
PEMBAGIAN TUGAS MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
DI MTs. NU UNGARAN
TAHUN 2012**

Koordinator Mahasiswa I	: Ahmad Nurudin	(Pend. IPA/4001409094)
Koordinator Mahasiswa II	: Susanto	(Pend. IPA/4001409081)
Sekretaris	: Efiana Listyowati	(PSBI/ 2101409128)
Bendahara	: Syakirotn Ni'mah	(PSBI/ 2101409171)
Anggota	:	
	1. Janawi	(Pend. IPA/4001409092)
	2. Mualimin	(Pend. IPA/4001409093)
	3. Shohibul Annam	(PSBI/ 2101409126)
	4. Abdul Khafid	(PSBI/ 2101409145)
	5. Irham Fuadi	(PSBI/ 2101409147)
	6. Handariyatun	(PSBI/ 2101409153)



Pos Security MTs NU Ungaran



Mading Siswa MTs NU Ungaran



Suasana Ruang Guru MTs NU Ungaran



Penyusunan laporan observasi MTs NU Ungaran



Observasi Lingkungan MTs NU Ungaran



MTs NU Ungaran tampak Depan (Gerbang)



Kegiatan Belajar Mengajar MTs NU Ungaran



Pemanfaatan Media pada Kegiatan Belajar Mengajar MTs NU Ungaran



Perpustakaan dan ruang BK MTs NU Ungaran



Ruang Tata Usaha MTs NU Ungaran



Wawancara dengan Guru BK MTs NU Ungaran



Observasi Perpustakaan MTs NU Ungaran



Kegiatan Sholat Dhuha MTs NU Ungaran



Wawancara dengan Wa. Ka. Sarpras



Ruang Kepala Madrasah (Tampak Dalam)



Siswa Terlambat masuk sekolah harus Berinfak



Musyawarah Penyusunan Laporan PPL1